



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

**UPAYA GURU DALAM MENGATASI PERILAKU *BULLYING*  
PADA PESERTA DIDIK DI KELAS TINGGI SEKOLAH  
DASAR NEGERI 015 RAMBAIAN DESA  
KELUMPANG KECAMATAN  
GAUNG ANAK SERKA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**STAI AULIAURRASYIDIN  
OLEH :  
TEMBILAHAN**

**RIVALDI WIRATAMA  
NIRM. 1209.18.08487**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN - RIAU  
1444 H / 2022 M**



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
AULIAURRASYIDIN

معهد أولياء الراشدين العالم الإسلامي  
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213  
Email : [akademik@stai-tbh.ac.id](mailto:akademik@stai-tbh.ac.id)



**PENGESAHAN**

No. 195/STAI-AUR/Skripsi/XI/2022

Skripsi berjudul "UPAYA GURU DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING PADA PESERTA DIDIK DI KELAS TINGGI SEKOLAH DASAR NEGERI 015 RAMBAIAN DESA KELUMPANG KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA", yang telah ditulis oleh sdr. RIVALDI WIRATAMA, NIRM 1209.18.08487 telah dimunaqasahkan pada tanggal 25 Oktober 2022, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium Sangat Memuaskan., IPK: 3,79

**TIM MUNAQASAH**

Ketua  
Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Sekretaris  
Martina Napratilora, S.Pd., M.Pd.

Penguji I  
Dr. Masriani, S.Ag., M.Pd.I.

Penguji II  
Dr. Al Afif Hazmar, M.Si.

Tembilahan, 12 November 2022

Mengesahui  
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN. 2105068802

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
AULIAURRASYIDIN

معهد أولياء الراشدين العالم الإسلامي

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : [pgmi@stai-tbh.ac.id](mailto:pgmi@stai-tbh.ac.id)

TERAKREDITAS



BRR-PT

### PENGESAHAN PEMBIMBING

Saya yang bertandatangan di bawah ini, selaku pembimbing, mengesahkan dan menyetujui bahwa skripsi yang berjudul: "UPAYA GURU DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING PADA PESERTA DIDIK DI KELAS TINGGI SEKOLAH DASAR NEGERI 015 RAMBAIAN DESA KELUMPANG KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA", yang ditulis oleh Sdr:

Nama : RIVALDI WIRATAMA  
NIRM : 1209.18.08487  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Tanggal Ujian : 25 Oktober 2022


Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim penguji Munaqasah STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, pada tanggal 12 November 2022.

Pembimbing  
**Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I.**  
NIDN. 2105068302

  
Tgl. 14 November 2022

Tembilahan, 12 November 2022

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

  
**Dr. MASRIANI, S.Ag., M.Pd.I.**  
NIDN. 2124127401

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rivaldi Wiratama  
NIRM : 1209.18.08487  
Program : S1 (Strata Satu)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **"Upaya Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Pada Peserta Didik Kelas Tinggi SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang Kecamatan Gaung Anak Serka"** merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (Sarjana S1) di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan - Riau.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Jika dikemudian hari terbukti, bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Tembilahan, 30 Juli 2022

Penulis,



Rivaldi Wiratama

NIRM : 1209.18.08487

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

#### NOTA DINAS PEMBIMBING

**SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.  
DOSEN PEMBIMBING STUDI PGMI  
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN**

Kepada Yth:

**Ketua STAI Auliaurrasyidin**

**Di Tembilahan**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah Membaca, meneliti, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Rivaldi Wiratama  
NIRM : 1209.18.08487  
Program : S1 (Strata Satu)  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : "Upaya Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Pada Peserta Didik Kelas Tinggi SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang Kecamatan Gaung Anak Serka"

Dengan ini, saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Tembilahan, 01 Oktober 2022  
Pembimbing,

**Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I.**  
NIDN : 2105068032



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ  
عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ...

**Artinya:** "Wahai orang-orang yang beriman!  
Janganlah suatu kaum memperolok-olok kaum  
yang lain karena boleh jadi mereka  
yang diperolok-olokan lebih baik  
dari mereka (yang mengolok-olok)...  
(Q.S. Al-Hujurat Ayat 11)

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

## PERSEMBAHAN

*Ku persembahkan  
skripsi ini kepada orang paling berjasa  
dalam hidupku, yaitu  
kedua orang tuaku tercinta.*

*Skripsi ini ku tunjukkan sebagai bentuk  
perjuanganku untuk memenuhi  
harapan keluarga besarku,  
sahabat-sahabatku  
dan sebagai bukti  
untuk orang-orang yang selama ini  
mencibir dan meremehkanku.*

*Terimakasih  
telah membantu dan membimbing hamba  
Ya Allah, Tuhan Yang Maha Pengasih  
Lagi Maha Penyayang.*

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Karunia dan Ridho-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar. Kemudian shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW dan para keluarga serta para sahabat, semoga Allah SWT selalu memberkahi beliau dan kita semua.

Penulis menyadari bahwa dalam Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan akibat dari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang Penulis miliki. Namun Penulis tetap berusaha semaksimal mungkin dan menyelesaikan dengan sebaik mungkin, tidak lupa pula Penulis ucapkan banyak terimakasih kepada orang tua dan keluarga tercinta serta orang-orang terdekat karena telah membantu dan mendukung Penulis menyelesaikan pendidikan ini.

Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan serta dukungan yang di berikan oleh berbagai pihak. Untuk itu izinkanlah Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak H. Kursani, S.Pd.I, selaku ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Bapak Syarifudin, S.Pd.I.,M.Pd.I., Sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Ibu Dr. Masriani, M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
4. Bapak Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya kepada Penulis selama proses penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak Abdul Hamid, S.Si. Selaku Ketua Perpustakaan Harun Al-Rasyid STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, serta segenap karyawan dan petugas perpustakaan yang telah membantu Penulis meminjamkan sumber dan referensi untuk kebutuhan Skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
7. Seluruh Staff Tata Usaha Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan yang telah membantu proses administrasi yang berkaitan dengan penyusunan Skripsi.
8. Ibu Rusida, S.Pd.SD. Selaku Kepala Sekolah SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang yang telah memberikan izin kepada Penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Seluruh Majelis Guru SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang yang telah sudi menjadi narasumber Penulis



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10. Orangtua dan Keluarga Besar yang telah membantu dan mendukung Penulis selama menempuh pendidikan.
11. Keluarga Besar PGMI A Angkatan 2018 yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
12. Serta pihak-pihak lain yang turut berkontribusi mempermudah dan memberikan saran dalam penyelesaian Skripsi ini.

Akhirnya tiada kata yang dapat Penulis persembahkan selain dari untaian kata berupa doa semoga Allah SWT memberikan balasan pahala berlipat ganda serta kemudahan yang serupa kepada semua pihak yang terlibat atas segala jasa yang telah dilakukan.

Tembilahan, 30 Juli 2022

Penulis,

**Rivaldi Wiratama**  
**NIRM: 1209.18.08487**

STAI AU  
TEL



## ABSTRAK

Rivaldi Wiratama, 2022 : **Upaya Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Kelas Tinggi SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang Kecamatan Gaung Anak Serka"**

*Bullying* adalah suatu perilaku negatif yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok terhadap orang lain secara berulang yang mengakibatkan korban mengalami kerugian fisik ataupun mental, bentuk *bullying* yang terdapat di SDN 015 Rambaian adalah berkata kasar, memjambak hijab, dan lain-lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh guru-guru SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang untuk mengatasi perilaku *bullying* yang terjadi di kalangan peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sampel penelitian adalah seluruh guru yang berjumlah delapan orang, terdiri dari satu kepala sekolah, enam guru kelas, dan satu guru agama. Berlokasi di SDN 015 Rambaian, penelitian dimulai sejak 21/03/2022 hingga 23/06/2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi standar dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam mengatasi perilaku *bullying* pada peserta didik diantaranya, mengajarkan prinsip perbedaan adalah hal yang wajar, tidak pilih kasih saat mengajar, turut membangun mental, moral, sikap percaya diri serta keberanian siswa, dekat dengan pribadi siswa, menanamkan nilai-nilai islami kepada siswa, membiasakan siswa mengisi waktu luang dengan hal yang bermanfaat, menerapkan sistem hukuman dan sanksi mengajak orang tua untuk memberikan perhatian lebih kepada anak terutama saat di luar waktu sekolah, dan memperlakukan korban ataupun pelaku dengan semestinya.

**Kata Kunci** : *Upaya, Mengatasi, Perilaku Bullying.*





## DAFTAR ISI

PENGESAHAN	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN .....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	ii
MOTTO .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	7
C. Penegasan Istilah .....	8
1. Upaya .....	8
2. Guru .....	8
3. Perilaku <i>Bullying</i> .....	8
D. Permasalahan .....	9
1. Identifikasi Masalah .....	9
2. Batasan Masalah .....	11
3. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
1. Tujuan Penelitian .....	11
2. Manfaat Penelitian .....	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

A. Kajian Tentang Perilaku <i>Bullying</i> .....	14
1. Pengertian Perilaku <i>Bullying</i> .....	14
2. Faktor-Faktor Penyebab Perilaku <i>Bullying</i> .	16
3. Jenis-Jenis Perilaku <i>Bullying</i> .....	18
4. Mengukur Perilaku <i>Bullying</i> .....	19
5. Dampak Perilaku <i>Bullying</i> .....	21
6. Peran Guru Dalam Perilaku <i>Bullying</i> .....	24
7. Upaya Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> .....	25
B. Konsep Operasional.....	30
C. Penelitian Yang Relevan.....	33

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
1. Lokasi Penelitian .....	35
2. Waktu Penelitian .....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
1. Subjek Penelitian .....	36
2. Objek Penelitian .....	36
D. Populasi dan Sampel.....	37
1. Populasi .....	37
2. Sampel .....	37
3. Teknik Pengambilan Sampel .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Wawancara Semi Standar .....	38
2. Dokumentasi .....	39
F. Teknik Analisa data.....	40
1. Reduksi Data .....	40
2. Penyajian Data .....	40
3. Penarikan Kesimpulan .....	41

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Umum Lokasi Penelitian.....	42
1. Sejarah Singkat SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang .....	42
2. Visi, Misi, dan Tujuan SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang .....	42
3. Kurikulum .....	43
4. Struktur Organisasi SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang .....	44
5. Keadaan Guru SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang .....	44
6. Keadaan Siswa SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang .....	45
7. Sarana dan Prasarana .....	46
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	46
C. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	113
D. Kesimpulan Data Hasil Penelitian.....	132

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	140
B. Saran.....	141

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

### RIWAYAT HIDUP PENULIS

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1</b>	Keadaan Guru SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang.....	44
<b>Tabel 4.2</b>	Keadaan Siswa SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang.....	45
<b>Tabel 4.3</b>	Sarana dan Prasarana SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang.....	46



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah..... 44



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I (Instrumen Penelitian)
- Lampiran II (Data Hasil Penelitian)
- Lampiran III (Surat Izin Penelitian)
- Lampiran IV (Surat Selesai Penelitian)
- Lampiran V (SK Penetapan Judul Skripsi/Pembimbing)
- Lampiran VI (Dokumentasi)



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pendidikan telah menjadi sebuah kebutuhan bagi setiap orang, karena melalui pendidikan, manusia bisa belajar bagaimana cara mempermudah kehidupan. Dalam KBBI disebutkan bahwa pendidikan adalah:

"Proses pengubahan sikap, dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses pembuatan, cara mendidik."<sup>1</sup>

Sapulette dan Wardana (dalam Anwar) menerangkan bahwa pendidikan adalah sebuah tempat membentuk, dan mengembangkan perilaku manusia ke arah yang lebih baik. Pendidikan yang berkualitas memiliki tujuan untuk mengembangkan seluruh potensi dalam diri individu yang meliputi kecerdasan intelektual, emosional, dan kepribadian yang baik.<sup>2</sup>

Senada dengan pendapat di atas, Edward Hamreey (dalam Yusuf) mengemukakan "...education mean increase of skiil of develofment of knowledge an

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), Hal. 326

<sup>2</sup> Moh. Khaerul Anwar, "Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar", *Jurnal Tadris*, Vol. 2, No. 2, 2017, Hal. 97-98.

*understanding as a result of training, study or experience...*"<sup>3</sup> (Pendidikan adalah sebuah penambahan keterampilan atau pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman sebagai hasil latihan, studi atau pengalaman). Tidak jauh berbeda Ki Hajar Dewantara (dalam Yusuf) mengungkapkan pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka menjadi sebagai individu dan masyarakat juga mencapai kesuksesan, kebahagiaan, serta kemudahan terbesar.<sup>4</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, pendidikan sederhananya adalah sebuah proses pengembangan potensi diri, cara mempermudah kehidupan, dan pembentukan karakter ideal manusia agar mampu menciptakan masa depan yang lebih baik demi sebuah kebahagiaan hakiki.

Proses pendidikan adalah proses yang berlangsung seumur hidup, artinya dari mulai manusia dilahirkan pendidikan sudah dimulai dan tidak akan berhenti sampai manusia tersebut meninggal. Proses tersebut

<sup>3</sup> Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), Hal. 8

<sup>4</sup> *Ibid.* Hal. 8



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

berlangsung secara spontan dalam kehidupan.<sup>5</sup> Sebagai sebuah proses, pendidikan memiliki beberapa komponen, diantaranya, peserta didik, tenaga administrasi, bahan ajar, sarana dan alat pendukung pembelajaran, dan salah satunya yang terpenting adalah tenaga pengajar atau guru.

Guru adalah orang yang memberikan, menyampaikan, dan menjelaskan berbagai pengetahuan baru kepada individu maupun kelompok. Dalam lain pendapat guru diartikan sebagai orang yang bertanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran dan mengelola kelas serta peserta didik demi terciptanya proses pembelajaran yang kondusif.<sup>6</sup>

Disamping itu, tugas seorang guru bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran saja, namun guru juga harus menjadi sosok yang menjadi contoh yang baik, serta mampu mendidik anak-anaknya menjadi individu yang berkarakter baik terutama untuk peserta didik pada jenjang SD (sekolah dasar).<sup>7</sup> Peserta didik pada jenjang SD ialah mereka yang sedang menjalani

<sup>5</sup> Umi Nur Asiyah, Skripsi: "Peran Guru Kelas Dalam Mengatasi Bullying Di Sekolah Dasar Negeri 215/VII Sungai Tiung Kabupaten Tebo", (Jambi: UIN Sultan Thaha Syaifuddin Jambi, 2020), Hal. 1

<sup>6</sup> Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Hal. 2

<sup>7</sup> *Ibid.* Hal. 3

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



tahap perkembangan masa kanak-kanak dan sedang memasuki fase remaja awal, pada masa ini peserta didik diharapkan mampu memperoleh pengetahuan dasar dalam menjalani kehidupan sehari-hari misalnya tata krama atau cara berperilaku.<sup>8</sup> Berdasarkan hal demikian guru yang mengajar peserta didik jenjang SD harus mempunyai kesabaran ekstra, karena perilaku anak-anak yang beragam dan sulit diatur. Ada siswa yang pendiam, aktif, pintar, biasa saja, bahkan ada siswa yang suka mengganggu teman-temannya.

Siswa yang suka mengganggu temannya saat sedang pembelajaran tidak bisa dibiarkan begitu saja, apabila sudah masuk pada tahap menyakiti, artinya guru harus bertindak secara tegas namun tetap lembut kepada siswa tersebut. Perilaku seperti ini akrab disebut *Bullying*.

*Bullying* atau perundungan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai perilaku mengganggu, mengusik, dan menyusahkan secara terus menerus.<sup>9</sup> Lebih detail *bullying* adalah perilaku individu atau kelompok yang merugikan individu lain

<sup>8</sup> Anggraini Noviana, Skripsi "Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Kelas VI SD Negeri Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan", (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021), Hal. 5

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008, Hal. 1911

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



yang memiliki kemampuan, status sosial, ekonomi, usia, kondisi fisik dan mental, yang dilakukan secara terus menerus. Ada banyak faktor yang bisa menyebabkan mengapa seseorang bisa melakukan tindakan *bullying* kepada seseorang, misalnya faktor keluarga, atau lingkungan tinggal pelaku.

Tindakan ini akan mengakibatkan korban mengalami penurunan prestasi, rasa takut berlebihan saat disekolah, membawa barang-barang tertentu (sesuai dengan perintah pelaku *bullying*), hingga mencoba bunuh diri.<sup>10</sup> Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan, terdapat gejala-gejala yang terjadi di SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang, seperti terdapat siswa yang suka menyendiri seolah tidak mempunyai teman, siswa yang tiba-tiba menangis, dan juga terdapat siswa yang konsentrasi dan prestasinya turun drastis, kemudian ditambahkan pula oleh Ibu Rusidah selaku kepala sekolah, beliau menuturkan bahwa "setiap kelas pasti ada anak-anak yang suka mengganggu temannya dan susah diatur terutama di kelas V dan VI".<sup>11</sup> Selain itu

<sup>10</sup> Tim Yayasan Semai Jiwa Amini, *Bullying : Mengatasi Kekerasan Di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), Hal. 12

<sup>11</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang Kecamatan Gaung Anak Serka, Selasa, 25 Januari 2022.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilaan





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

terdapat juga siswa yang menjadi korban tindakan semena-mena oleh teman-temannya, korban diperintahkan untuk mengambil sebatang tebu milik warga, akhirnya korban lah yang dituduh mencuri oleh pemilik tebu, korban melakukan hal tersebut karena diancam tidak akan ditemani oleh para pelaku, setelah beberapa kali diperlakukan seperti itu korban akhirnya menjauh dari para pelaku karena takut diperlakukan seperti itu lagi. Hal yang demikian jika dibiarkan oleh guru, siswa yang menjadi korban tentu akan mengalami hal-hal yang telah disebutkan, ditambahkan lagi kondisi mental anak-anak seusia SD belum sekuat remaja atau orang dewasa.

Berdasarkan uraian di atas, peran guru sangat penting dalam menyikapi perilaku seperti yang peneliti paparkan di atas, guru juga harus mampu menjadi konselor bagi setiap siswanya, bagaimana siswa bisa tumbuh dan menuntut ilmu dengan aman, nyaman dan menyenangkan. Poin utamanya adalah guru harus mengetahui tentang perilaku yang menyimpang ini, bagaimana cara mencegah, mengatasi apabila sudah terjadi, serta menentukan mana perilaku yang termasuk kategori *bullying* dan mana yang tidak. Oleh karena itu penulis berminat meneliti lebih dalam terkait guru dan





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

perilaku *bullying* siswa SD dengan judul: "Upaya Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Di Kelas Tinggi SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang Kecamatan Gaung Anak Serka".

#### B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul "Upaya Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Di Kelas Tinggi SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang Kecamatan Gaung Anak Serka" adalah:

1. Judul penelitian ini sangat layak diteliti karena berkaitan dengan proses pendidikan
2. Penelitian ini sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan
3. Wawasan dan kemampuan tentang penyelesaian budaya *bullying* di sekolah perlu dikuasai oleh guru
4. Judul ini relevan dengan jurusan pendidikan guru sekolah dasar yang diambil oleh penulis
5. Banyaknya teori yang mendukung variabel ini.

### C. Penegasan Istilah

Kesalahpahaman dalam penelitian ini dapat dihindari dengan dengan membuat penegasan istilah sebagai berikut:

#### 1. Upaya

Upaya adalah suatu usaha, atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.<sup>12</sup>

#### 2. Guru

Guru adalah semua orang yang berhak, berwenang dan bertanggung jawab dalam menjalankan proses pendidikan terhadap peserta didik, baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>13</sup>

#### 3. *Bullying*

*Bullying* berasal dari bahasa inggris yaitu "Bull" yang berarti banteng, maksudnya adalah perilaku agresif yang dilakukan oleh pelaku *bullying* yang mirip seperti seekor banteng. Secara sederhana *bullying* adalah kondisi dimana

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), Hal. 1534

<sup>13</sup> Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Cet. I, Hal. 2

seseorang menyalahgunakan kekuatan atau kekuasaannya untuk menindas, mendiskriminasi, mengasingkan, mengucilkan dan merugikan seseorang yang lemah secara fisik maupun mental.<sup>14</sup>

#### D. Permasalahan

##### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka persoalan yang meliputi kajian ini penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya pengetahuan guru terhadap perilaku *bullying* dan cara penanganannya
- b. Seringnya guru bertindak kurang responsif terhadap kasus *bullying* yang terjadi
- c. Minimnya perilaku preventif guru terhadap perilaku *bullying*
- d. Kurang tegasnya sanksi yang diberikan guru kepada pelaku *bullying*

<sup>14</sup> Tim Yayasan Semai Jiwa Amini, *Bullying : Mengatasi Kekerasan Di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), Hal. 2







### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- e. Tidak adanya kebijakan-kebijakan anti *bullying* yang diterapkan di sekolah
- f. Terdapat siswa yang mengucilkan, mengacuhkan dan menjauhi salah satu temannya
- g. Adanya siswa yang memanggil temannya dengan julukan yang tidak baik
- h. Adanya siswa yang sering berkata kurang sopan kepada guru serta temannya
- i. Terdapat siswa yang suka menjahili teman-temannya, mengganggu saat belajar di kelas dan mengambil barang temannya tanpa izin
- j. Terdapat siswa yang sering berlaku kasar kepada teman-temannya, seperti melempar dengan sesuatu, memukul, mencubit dan sebagainya
- k. Kurangnya pengetahuan siswa terhadap perilaku *bullying*
- l. Adanya dampak buruk seperti menurunnya prestasi, rendahnya motivasi belajar, sering sakit, hingga sering merasa cemas dan takut di sekolah yang diakibatkan oleh perilaku *bullying*.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## 2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah, peneliti membatasi permasalahan hanya pada upaya guru dalam mencegah dan mengatasi perilaku *bullying* di kelas tinggi.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

- a. Apa saja bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di kelas tinggi SDN 015 Rambaian?
- b. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi perilaku *bullying* di kelas tinggi SDN 015 Rambaian?
- c. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya *bullying* di kelas tinggi SDN 015 Rambaian?

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

## E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin peneliti capai adalah:

- a. Untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di kelas tinggi SDN 015 Rambaian.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- b. Untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan terjadinya *bullying* di kelas tinggi SDN 015 Rambaian?
- c. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengatasi perilaku *bullying* di kelas tinggi SDN 015 Rambaian?

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat Secara Teoritis

Temuan-temuan di dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan mengenai cara mengatasi perilaku *bullying* di kelas dengan bijak.

### b. Manfaat Secara Praktis

#### 1) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi atau bahan pertimbangan bagi sekolah tentang bagaimana penanganan perilaku *bullying* di sekolah.

#### 2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan guru dalam mencegah, mengatasi ,





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

memahami, dan membina siswa agar terhindar dari perilaku *Bullying*.

#### 3) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan aman bagi siswa, sehingga mampu belajar dengan tenang dan tanpa tekanan.

#### 4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman peneliti.

#### 5) Bagi Peneliti Lain

Memberikan informasi dan masukan bagi para peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian dibidang pendidikan.

#### 6) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu serta wawasan pembaca guna perbaikan pendidikan di masa yang akan datang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Tentang Perilaku *Bullying*

##### 1. Pengertian Perilaku *Bullying*

*Bullying* berasal dari bahasa Inggris yaitu "Bull" yang berarti banteng, maksudnya adalah perilaku agresif yang dilakukan oleh pelaku *bullying* yang mirip seperti seekor banteng. Secara sederhana *bullying* adalah kondisi dimana seseorang menyalahgunakan kekuatan atau kekuasaannya untuk menindas, mendiskriminasi, mengasingkan, mengucilkan dan merugikan seseorang yang lemah secara fisik maupun mental.<sup>15</sup> *Bullying* juga dapat diartikan sebagai penindasan, perundungan, perisakan atau pengintimidasian yang dilakukan oleh seseorang dengan melibatkan ketidakseimbangan sosial atau fisik.<sup>16</sup>

Imas Kurnia dalam bukunya yang berjudul *Bullying* mengutarakan, *bullying* adalah pengalaman biasa yang dialami oleh anak-anak semasa sekolah, perilaku ini dapat berupa tekanan fisik, seperti

<sup>15</sup> Tim Yayasan Semai Jiwa Amini, *Bullying : Mengatasi Kekerasan Di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), Hal. 2

<sup>16</sup> Setia Budhi, *Kill Bullying*, (Banjarmasin: Penerbit Artikata, 2016), Hal. 1

memukul, menjambak, menyenggol, merampas, dan mencubit, selain itu dapat juga berupa ancaman verbal seperti mengejek, mengancam, memfitnah, mempermalukan dan sebagainya.<sup>17</sup> Senada dengan pendapat di atas, Djuwita (Dalam Amanda dkk.) bullying merupakan perbuatan agresi atau manipulasi yang disadari dan bertujuan, yang dilakukan satu orang atau lebih terhadap satu atau sekelompok orang lainnya.<sup>18</sup>

Dalam pendapat lain disebutkan bahwa *bullying* adalah sebuah perbuatan merugikan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok secara sengaja, terus menerus dengan korban yang tetap, hal ini didasari perbedaan kemampuan, kekuatan, usia, dan mental antara pelaku dengan korban.<sup>19</sup> Tidak jauh berbeda, Olweus (dalam Wiyani) mengemukakan bahwa *bullying* perbuatan bersifat negatif yang dapat mengakibatkan seseorang dalam keadaan tidak nyaman, terluka, tertekan, takut dan terjadi secara berulang-ulang.<sup>20</sup>

<sup>17</sup> Imas Kurnia, *Bullying*, (Yogyakarta: Relasi Inti media, 2016), Hal. 1

<sup>18</sup> Viola Amanda dkk. "Bentuk Dan Dampak Bullying Terhadap Peserta Didik", *Jurnal Kepemimpinan Dan Kepengurusan Sekolah*, 2020, Vol. 5, No. 1. Hal. 20

<sup>19</sup> Andri Priyatna, *Let's End Bullying: Memahami, Mencegah, dan Mengatasi Bullying*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), Hal. 2-3

<sup>20</sup> Novan Ardy Wiyani, *Save Our Children From Shcool Bullying*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hal. 12

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilahan



Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku *bullying* adalah perbuatan buruk atau tidak terpuji yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok kepada orang lain secara terus menerus yang mengakibatkan korban merasa takut, tidak nyaman, menurunnya konsentrasi, terluka atau bahkan depresi. *Bullying* juga akrab disebut dengan kata perundungan dalam bahasa Indonesia.

## 2. Faktor-Faktor Penyebab Perilaku *Bullying*

Perilaku *bullying* tidak serta-merta terjadi begitu saja, ada beberapa hal yang dapat menyebabkan seseorang melakukan perundungan kepada orang lain, yaitu:

### a. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan awal dimulainya pendidikan anak sebelum masuk sekolah. keluarga yang tidak harmonis serta pola asuh yang salah bisa menyebabkan anak tumbuh dan mengembangkan konsep diri yang bersifat negatif, di samping itu kurangnya kehangatan dan kepedulian orang tua terhadap anak, mengakibatkan arah pertumbuhannya tidak terarah.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

#### **b. Faktor Sekolah**

Pihak sekolah sering mengabaikan perilaku ini, sehingga pelaku *bullying* seolah mendapat lampu hijau untuk meneruskan perilaku tidak terpuji itu, misalnya pihak sekolah hanya memberikan hukuman ringan atau memberi saran menyelesaikan dengan cara kekeluargaan, hal ini tentu tidak memberi efek jera pada pelaku.<sup>21</sup>

#### **c. Faktor Pergaulan Teman Sebaya**

Anak-anak di sekolah bergaul bebas dengan siapapun, kadang kala anak yang masuk dalam *circle* pertemanan yang salah akan terbawa juga melakukan hal-hal serupa, yang tentunya akan mengarah pada bersifat perundungan yang bertujuan membuktikan bahwa dia mampu dan memiliki kekuatan di atas orang lain (korban).<sup>22</sup>

#### **d. Faktor Ekonomi**

Anak yang berasal dari keluarga yang mempunyai tingkat ekonomi rendah berpotensi

<sup>21</sup> Andri Priyatna, *Let's End Bullying: Memahami, Mencegah, dan Mengatasi Bullying*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), Hal. 6-7

<sup>22</sup> Imas Kurnia, *Bullying*, (Yogyakarta: Relasi Inti media, 2016), Hal. 2

menjadi seorang pelaku *bullying* dalam bentuk pemerasan dan pemalakan kepada siswa lain, hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak tercukupi.

#### e. Faktor Media Dan Internet

Anak yang mengonsumsi media tanpa pengawasan memiliki kemungkinan melakukan perilaku perundungan karena meniru apa yang dia lihat di internet, tidak semua hal yang terdapat di internet bisa berdampak positif bagi anak, oleh karena itu penting kiranya orang tua membatasi atau mengawasi ketika anak sedang berselancar di dunia maya.<sup>23</sup>

### 3. Jenis-Jenis Perilaku *Bullying*

Ada beberapa jenis dan wujud dalam perilaku *bullying* yaitu sebagai berikut:<sup>24</sup>

#### a. *Bullying* Fisik

*Bullying* fisik adalah perundungan kasat mata, karena dilakukan secara langsung melalui sentuhan fisik antara pelaku dan korban, contohnya seperti menampar, memukul, meludahi,

<sup>23</sup> Riani, *Pentingnya Dukungan Untuk Korban Bullying*, (Jakarta: Pustaka Taman Ilmu, 2021), Hal. 16-17

<sup>24</sup> Tim Yayasan Semai Jiwa Amini, *Bullying : Mengatasi Kekerasan Di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), Hal. 2







1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

mencubit, melempar dengan sesuatu, menginjak kaki, memberi perintah yang membuat korban lelah, dan lain-lain.

#### **b. Bullying Verbal**

*Bullying* verbal adalah perundungan yang dilakukan dengan menggunakan kata-kata, misalnya, memberi julukan yang buruk, memfitnah, memarahi, membentak, menghina, memaki, menuduh, mempermalukan di depan umum, meneriaki, dan sebagainya.

#### **c. Bullying Psikologis**

*Bullying* psikologis, adalah jenis perundungan yang paling berbahaya karena tidak tampak oleh mata dan tidak didengar oleh pendengaran, *bullying* jenis ini dapat berupa memandang sinis, mendiamkan, mengucilkan, meneror melalui pesan atau *handphone*, memelototi, mencibir, dan lain sebagainya.<sup>25</sup>

#### **4. Mengukur Perilaku Bullying**

Astuti menyebutkan bahwa perilaku *bullying* dapat diketahui dan diukur berdasarkan hal berikut:

<sup>25</sup> *Ibid.* Hal. 2-5



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- a. Perilaku melecehkan, mengancam, dan menyakiti korban yang dilakukan secara terus-menerus dan tersusun (orang yang sama melakukan perbuatan yang sama pada korban tertentu secara berulang dan dalam suasana tertentu secara terencana)
- b. Perilaku yang menyebabkan ketakutan pada korban
- c. Perbuatan yang dilakukan berdasarkan perbedaan kekuatan, atau penyalahgunaan kekuasaan
- d. Perbuatan umumnya selalu mengambil tempat menurut kepentingan pelaku.<sup>26</sup>

*Bullying* berbeda dengan kenakalan biasa, hal ini dapat dilihat dari dampak yang ditimbulkan, *bullying* dapat menyebabkan gangguan psikologis pada korban seperti rasa takut, rasa tidak aman, menurunnya konsentrasi, hingga depresi, sedangkan kenakalan biasa tidak mengganggu aspek psikologis korban dan cenderung dilakukan hanya untuk mendapatkan perhatian, seperti membuat kegaduhan, tidak mengindahkan perintah, melanggar peraturan dan sebagainya.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Ponny Retno Astuti, *Meredam Bullying*, (Jakarta, PT. Grasindo, 2008), Hal. 56

<sup>27</sup> Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), Hal. 192



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

## 5. Dampak Perilaku *Bullying*

Persoalan atau permasalahan apapun pasti memiliki dampak bagi pelaku, begitu pula dengan *bullying*, sebagai perilaku yang negatif tentu saja menghasilkan dampak negatif pula baik bagi korban, pelaku maupun saksi. Berikut uraiannya:

### a. Dampak Bagi Korban

Anak yang menjadi korban *bullying* akan menjalani masa kecil dengan penuh ketakutan dan tekanan yang besar hal demikian akan bertambah buruk jika dibiarkan saja. Korban dapat diidentifikasi melalui gejala-gejala seperti:

- 1) Sering menyendiri dan Menarik diri dari kehidupan luar
- 2) Gangguan kecemasan
- 3) Keringat berlebih
- 4) Anti-sosial
- 5) Menurunnya kesehatan
- 6) Menurunnya prestasi akademik

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



7) Menurunnya konsentrasi dan kontrol emosi.<sup>28</sup>

Prasetyo dalam jurnalnya menjelaskan bahwa korban *bullying* akan merasakan efek jangka pendek berupa, perasaan tidak aman, terisolasi, perasaan harga diri yang rendah, depresi dan stres.<sup>29</sup>

Lebih detail Priyatna menjelaskan efek jangka panjang yang akan dirasakan korban *bullying* diantaranya:

- 1) Depresi dan merasa rendah diri saat beranjak dewasa
- 2) Mudah sakit kepala
- 3) Aktivitas sekolah yang terganggu akibat seringnya izin pulang atau malas bersekolah
- 4) Beresiko lebih tinggi untuk minggat dari rumah

<sup>28</sup> Andri Priyatna, *Let's End Bullying: Memahami, Mencegah, dan Mengatasi Bullying*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), Hal. 4-5

<sup>29</sup> Ahmad Baliyo Eko Prasetyo, "Bullying Di Sekolah Dan Dampaknya Bagi Masa Depan Anak", *Jurnal Pendidikan Islam El-Tarbawi*, Vol. IV. No. 1. Hal. 23



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- 5) Rentan terhadap alkohol dan penggunaan obat-obatan terlarang.<sup>30</sup>

#### **b. Dampak Bagi Pelaku**

Psikolog *EduSycho Research Institute*, Yasnita Indrianti (Dalam Pusat Data Analisis Tempo) menjelaskan bahwa dampak bukan hanya dirasakan oleh korban, namun pelaku juga akan mengalami dampak buruk dari perilaku yang dia lakukan, diantaranya:

- 1) Sering terlibat perkelahian dan cedera fisik
- 2) Menjadi perokok
- 3) Meminum minuman keras
- 4) Menjadi pembuat onar di sekolah
- 5) Sering bolos sekolah
- 6) Sering membawa senjata tajam
- 7) Berpotensi menjadi pelaku kriminal
- 8) Terkadang merasa bersalah dan menyesal atas perilaku yang dia perbuat.<sup>31</sup>

Ditambahkan oleh Priyatna, bahwa efek jangka panjang pelaku *bullying* yaitu:

<sup>30</sup> Andri Priyatna, *Let's End Bullying: Memahami, Mencegah, dan Mengatasi Bullying*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), Hal. 29-30

<sup>31</sup> Pusat Data dan Analisa Tempo, *Bullying Dan Perubahan Perilaku Anak*, (Jakarta: Tempo Publishing, 2021), Hal. 35



- 1) Menjadi orang dewasa yang agresif
- 2) Sering terlibat dalam tindak kekerasan
- 3) Besar kemungkinan menjadi pelaku kriminal.<sup>32</sup>

## 6. Peran Guru Dalam Perilaku *Bullying*

Guru adalah seorang figur pemimpin. Guru sebagai satu sosok arsitek yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. guru berperan membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi sosok yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Guru mempersiapkan manusia yang cakap dan berpengetahuan luas yang dapat diharapkan membangun dirinya dan negara cara. Hal demikian menuntut guru untuk selalu mengembangkan kemampuan dirinya sendiri.<sup>33</sup>

Terkait dengan fenomena *bullying* peran seorang guru atau wali kelas dalam mengatasi perilaku ini sangat amat dominan, mengingat peserta didik tentunya lebih terbuka kepada wali kelas. Seorang wali kelas sebaiknya memiliki kemampuan untuk menjadi konseling kepada para siswa yang membutuhkan bantuan, termasuk mengatasi yang

<sup>32</sup> Andri Priyatna, *Let's End Bullying: Memahami, Mencegah, dan Mengatasi Bullying*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), Hal. 30

<sup>33</sup> Syarifan Nurjan, *Profesi Keguruan Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), Hal. 9





terlibat *bullying*. Apabila kasus tersebut sudah tidak bisa ditangani sendiri, guru bisa mengajak orang tua siswa untuk bekerja sama, berdiskusi untuk mencari jalan keluar dengan tepat.

Pendampingan untuk korban sangat diperlukan begitu juga dengan pelaku, guru sebaiknya menunjukkan kasih sayang, empati, namun tetap tegas. Mereka akan lebih tersentuh bila guru menunjukkan kekuatan keluhuran untuk mempengaruhi mereka, karena umumnya pelaku disebabkan oleh suasana yang tidak nyaman yang menyebabkan tekanan.<sup>34</sup>

## 7. Upaya Mengatasi Perilaku *Bullying*

Astuti dalam bukunya yang berjudul meredam *bullying* menyebutkan ada tiga cara untuk menangani perilaku *bullying* yaitu:

### a. Model Transteori

Model Transteori merupakan salah satu metode penyadaran bahaya *bullying* yang bersifat ajakakan, mudah dipahami, bertahap namun relatif cepat dan aman bagi orang tua, guru

<sup>34</sup> Tim Yayasan Semai Jiwa Amini, *Bullying : Mengatasi Kekerasan Di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), Hal. 41-42



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dan anak, pelaku maupun korban. Dalam setiap tahapnya muncul keingintahuan, hasrat dan upaya yang lebih besar dalam memahami bahaya *bullying*.

#### b. Support Network

Jaringan pendukung atau *support network* adalah cara menanggulangi *bullying* melalui pembentukan organisasi atau jaringan dengan aktivitas bimbingan, konsultasi, pelatihan, penyebarluasan informasi *bullying* dengan cara yang sederhana.

#### c. Program SAHABAT

Program sahabat merupakan contoh realisasi dari dua model di atas yaitu dengan mendasari pendidikan dengan nilai kasih sayang, harmoni, baik budi, dan tanggung jawab. Misalnya kerja bakti, menunjukkan semangat kebersamaan, toleransi, dan bersahabat baik.<sup>35</sup>

Tidak jauh berbeda Imas Kurnia juga menjelaskan untuk mengatasi perilaku *bullying* dapat melalui cara berikut:

<sup>35</sup> Ponny Retno Astuti, *Meredam Bullying*, (Jakarta, PT. Grasindo, 2008), Hal. 25-45



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- a. Sosialisasi anti *bullying* kepada siswa, guru, orang tua, dan seluruh civitas akademika
- b. Penerapan aturan sekolah yang mengakomodasi anti *bullying*
- c. Membuat aturan anti *bullying* yang di sepakati oleh seluruh warga sekolah
- d. Penegakan aturan atau sanksi tegas
- e. Membangun komunikasi dan interaksi antar warga sekolah
- f. Meminta depdiknas memasukkan kurikulum sesuai tahapan perkembangan anak agar tidak terjadi kesulitan belajar, serta kurikulum institusi pendidikan guru yang mengakomodasi anti *bullying*
- g. Pendidikan pola asuh kepada orang tua
- h. memfilter media cetak atau internet dari *bullying* dan meminta KPI untuk mengawasi siaran yang terdapat unsur *bullying*
- i. Memudahkan akses orang tua dan siswa untuk menceritakan apabila telah terjadi *bullying*.<sup>36</sup>

<sup>36</sup> Imas Kurnia, *Bullying*, (Yogyakarta: Relasi Inti media, 2016), Hal. 98-99





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Senada dengan pendapat di atas, Yayasan Semai Jiwa Amini menyebutkan bahwa untuk mengatasi perilaku *bullying* dapat melalui cara berikut:

#### a. Mempersiapkan pribadi bebas *bullying*

- 1) Hindari kekerasan sekecil apapun terhadap siswa dalam pendidikan
- 2) Bangun mental, sifat empati, dan rasa saling menghargai kepada sesama kepada siswa
- 3) Tumbuhkan rasa percaya diri atas kemampuan siswa, jelaskan setiap orang itu tidak harus sama
- 4) Bentuk moral siswa menjadi pribadi yang ideal
- 5) Hargai siswa bagaimanapun keadaannya, hal ini akan ditiru siswa kepada teman-temannya
- 6) Ajarkan anak untuk mengisi waktu luang dengan hal yang positif
- 7) Jaga agar komunikasi tetap berjalan baik dengan siswa dan orang tuanya.

#### b. Tindak penanganan pelaku *bullying*

- 1) Hadapi pelaku dengan sabar dan jangan memberikan pertanyaan interogatif
- 2) Jaga harga dirinya dan perlakukan dengan hormat



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- 3) Jelaskan bahwa perilaku yang telah diperbuatnya adalah salah dan ada konsekuensi yang harus dihadapi
- 4) Jangan bawa nama korban atau siapapun yang telah memberikan informasi
- 5) Bangun empati pelaku dengan mengajaknya merasakan jika berada di posisi korban
- 6) Berikan semangat dengan memujinya atas kemampuan-kemampuan positif yang dia miliki
- 7) Ajak orang tua untuk memberikan perhatian lebih serta kepercayaan kepada pelaku
- 8) Lakukan cara-cara tersebut secara terus menerus.

#### c. Tindakan menangani korban *bullying*

- 1) Tanyakan secara perlahan kepada anak apa yang telah terjadi kepadanya.
- 2) Bangun kepercayaan agar muncul rasa nyaman kepada guru sehingga korban merasa guru adalah orang yang tepat untuk berbagi cerita
- 3) Apabila dia telah menceritakan apa yang dia alami, tanyakan apakah dia ingin menyelesaikan masalahnya sendiri atau melibatkan orang tua



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- 4) Perlakukan dia seperti anak yang istimewa sehingga rasa percaya dirinya tumbuh kembali
- 5) Ajarkan korban bahwa *bullying* tidak bisa dibalas dengan *bullying* juga, sebaliknya *bullying* bisa dilawan dengan kebaikan
- 6) Ajari anak bagaimana cara menghadapi *bullying* dengan tegas namun tetap peduli
- 7) Yakinkan korban bahwa dia adalah anak yang kuat.<sup>37</sup>

### B. Konsep Operasional

Konsep operasional digunakan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami teori dan maksud penelitian. Konsep operasional ini akan disebutkan beberapa bentuk upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengatasi perilaku *bullying* di SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang Kecamatan Gaung Anak Serka, yang bersumber dari buku karya Yayasan Semai Jiwa Amini:

<sup>37</sup> Tim Yayasan Semai Jiwa Amini, *Bullying : Mengatasi Kekerasan Di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), Hal. 30-34





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Mempersiapkan pribadi bebas *bullying*
  - a. Guru Menghindari kekerasan sekecil apapun terhadap siswa dalam pendidikan
  - b. Guru Membangun mental siswa
  - c. Guru membangun sifat empati siswa
  - d. Guru menumbuhkan rasa saling menghargai kepada sesama
  - e. Guru Menumbuhkan rasa percaya diri atas kemampuan siswa, jelaskan setiap orang itu tidak harus sama
  - f. Guru membentuk moral siswa menjadi pribadi yang ideal
  - g. Guru Menghargai siswa bagaimanapun keadaannya, hal ini akan ditiru siswa kepada teman-temannya
  - h. Mengajarkan anak untuk mengisi waktu luang dengan hal yang positif
  - i. Menjaga agar komunikasi tetap berjalan baik dengan siswa dan orang tuanya.
2. Tindak penanganan pelaku *bullying*
  - a. Guru Menghadapi pelaku dengan sabar dan jangan memberikan pertanyaan interogatif
  - b. Guru Menjaga harga dirinya dan perlakukan dengan hormat



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

- c. Guru Menjelaskan bahwa perilaku yang telah diperbuatnya adalah salah dan ada konsekuensi yang harus dihadapi
  - d. Guru Menghindari membawa nama korban atau siapapun yang telah memberikan informasi
  - e. Guru Membangun empati pelaku dengan mengajaknya merasakan jika berada di posisi korban
  - f. Guru Memberikan semangat dengan memujinya atas kemampuan-kemampuan positif yang dia miliki
  - g. Guru Mengajak orang tua untuk memberikan perhatian lebih serta kepercayaan kepada pelaku
  - h. Guru Melakukan cara-cara tersebut secara terus menerus.
3. Tindakan menangani korban *bullying*
    - a. Guru Menanyakan secara perlahan kepada anak apa yang telah terjadi kepadanya
    - b. Guru Membangun kepercayaan agar muncul rasa nyaman kepada guru sehingga korban merasa guru adalah orang yang tepat untuk berbagi cerita
    - c. Apabila dia telah menceritakan apa yang dia alami, guru menanyakan apakah dia ingin



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- menyelesaikan masalahnya sendiri atau melibatkan orang tua
- d. Guru Memperlakukan dia seperti anak yang istimewa sehingga rasa percaya dirinya tumbuh kembali
  - e. Guru Mengajarkan korban bahwa *bullying* tidak bisa dibalas dengan *bullying* juga, sebaliknya *bullying* bisa dilawan dengan kebaikan
  - f. Guru Mengajari anak bagaimana cara menghadapi *bullying* dengan tegas namun tetap peduli
  - g. Guru Meyakinkan korban bahwa dia adalah anak yang kuat.<sup>38</sup>

### C. Penelitian Yang Relevan

Judul penelitian ini memiliki kaitan atau relevansi dengan beberapa penelitian sebelumnya antara lain:

1. Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan. Oleh Anggraini Noviana Jurusan Pendidikan Guru

<sup>38</sup> *Ibid.* Hal. 30-34



Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

2. Peran Guru Kelas Dalam Mengatasi *Bullying* Di Sekolah Dasar Negeri 125/VII Sungai Tiung Kabupaten Tebo. Oleh Umi Nur Asiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Syaifudin Jambi.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih peneliti adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif disebut juga dengan metode artistik karena proses penelitian bersifat seni atau kurang berpola, data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik analisa data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>39</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 015 Rambaian Jalan Pendidikan Dusun Cahaya Desa Kelumpang Kecamatan Gaung Anak Serka.

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), Cet. 28, Hal. 8-9



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan terhitung sejak 21 Maret 2022 sampai 23 Juni 2022.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber didapatnya data, seperti orang, dokumen atau tempat. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah guru SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang Kecamatan Gaung Anak Serka.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi sasaran dalam sebuah penelitian.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah upaya guru mengatasi perilaku *bullying* pada peserta didik di kelas tinggi.

<sup>40</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), Hal. 78





## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Kenneth D. Bailey (dalam Satori) menyebutkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan unit atau elemen dimana penyelidik tertarik, sedangkan Gregory mengemukakan populasi adalah keseluruhan objek yang relevan dengan masalah yang diteliti.<sup>41</sup>

Kesimpulannya adalah populasi merupakan jumlah keseluruhan dari subjek yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru di SDN 015 Rambaian yang berjumlah 8 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang ditentukan berdasarkan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili dari jumlah keseluruhan populasi. Dalam pendapat lain sampel diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi dengan syarat harus mewakili dan ditentukan dengan prosedur tertentu.<sup>42</sup> Peneliti menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian kecil

<sup>41</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 46-47

<sup>42</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), Cet. 28, Hal. 81



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

dari populasi yang ditentukan dengan teknik tertentu sehingga sampel dapat mewakili keseluruhan populasi.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti mengambil dan menentukan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan seminim mungkin, istilah lain dari teknik sampling jenuh adalah sensus.<sup>43</sup> Artinya yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan guru di SDN 015 Rambaian yaitu 8 orang.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan dan memperoleh data-data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Wawancara Semi Standar

Wawancara semi standar merupakan wawancara dengan pendekatan yang menggunakan petunjuk umum

<sup>43</sup> *Ibid.* Hal. 85

wawancara yang merupakan kombinasi dari wawancara terpimpin dan tidak terpimpin yang menggunakan beberapa inti pokok pertanyaan yang akan diajukan, yaitu peneliti membuat garis besar pokok pembicaraan, namun dalam pelaksanaannya peneliti mengajukan pertanyaan secara bebas, tidak perlu secara berurutan, dan pemilihan kata bisa dimodifikasi berdasarkan situasinya.<sup>44</sup>

Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data melalui percakapan dan pembicaraan mengenai objek penelitian yaitu upaya mengatasi perilaku *bullying* pada peserta didik di kelas tinggi SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang Kecamatan Gaung Anak Serka.

## 2. Dokumentasi

Selain wawancara peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai cara memperoleh data, dokumentasi adalah sumber informasi yang di dapat selain dari informan atau narasumber, misalnya rekaman, catatan pribadi, foto, dan sebagainya.<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 135

<sup>45</sup> *Ibid.* Hal. 148



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





## F. Teknik Analisa Data

Adapun metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah model Miles dan Heberman, menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Secara teknis, pada kegiatan reduksi data yang telah dilakukan dalam penelitian ini meliputi: hasil wawancara kemudian pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian.

### 2. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>46</sup>

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), Hal. 246-252.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang

SDN 015 Rambaian merupakan sebuah instansi pendidikan yang berada di Desa Kelumpang tepatnya di Jalan Pendidikan Dusun Cahaya. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1982, tidak diketahui tanggal berapa tepatnya.

Awalnya sekolah ini mempunyai nama SDN 041 Kelumpang, namun pada 26 Maret 2007, sekolah berganti nama menjadi SDN 015 Rambaian, pada saat itu Kelumpang bukanlah sebuah desa seperti sekarang melainkan bagian dari Desa Rambaian.

##### 2. Visi, Misi, dan Tujuan SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang

###### a. Visi

"Membimbing siswa memiliki dasar-dasar akhlak dan pekerti luhur"

###### b. Misi

- 1) Mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan
- 2) Mewujudkan sekolah yang bersih dan nyaman
- 3) Menampakkan perilaku santun dan budi pekerti luhur





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

- 4) Menjalin hubungan yang harmonis antara guru, komite, orang tua dan siswa
- 5) Menjadikan guru yang disiplin, berwibawa, dan bertanggung jawab.

c. Tujuan

- 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Siswa sehat jasmani dan rohani
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

**3. Kurikulum**

Kurikulum yang digunakan SDN 015 Rambaian menyesuaikan dengan peraturan dari Kementerian Pendidikan, mengingat sejak dahulu kurikulum yang digunakan sudah beberapa kali berganti, seperti, CBSA, KBK, KTSP, hingga kurikulum 2013 yang masih digunakan sampai sekarang.





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

2	Ropina Nova Yendri S.Pd.I.	PNS	Wali Kelas VI	S1
3	Sapriah, S.Pd.	PPPK	Wali Kelas V	S1
4	Sunarti, S.Pd.SD.	Guru Honor	Wali Kelas IV	S1
5	Meldawati, S.Pd.	Guru Honor	Wali kelas III	S1
6	Siti Aisyah, S.Pd.	GTT	Wali Kelas II	D II PAI
7	Juridah, S.Pd.SD.	PNS	Wali Kelas I	S1
8	Junaidi, S.Ag.	PNS	Guru Agama	S1

*Tabel 4.1 Keadaan Guru SDN 015 Rambaian  
Desa Kelumpang*

#### 6. Keadaan Siswa SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang

Berikut tabel keadaan siswa di SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang.

NO	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	26	17	43
2	II	18	9	27
3	III	16	16	32
4	IV	13	8	21
5	V	5	12	17
6	VI	11	9	20
<b>Jumlah Keseluruhan</b>				<b>160</b>

*Tabel 4.2 Keadaan Siswa SDN 015 Rambaian  
Desa Kelumpang*





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

## 7. Sarana dan Prasarana

Berikut tabel keadaan sarana dan prasana di SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang.

NO	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Majelis Guru	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Lapangan Upacara	1	Baik
6	Toilet	1	Baik

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang

### B. Penyajian Data Hasil Penelitian

#### 1. Pertanyaan Tindakan Preventif

a. Apakah Bapak/Ibu guru mengetahui apa itu *Bullying*?

Jawab: Tak tau ibu sebenarnya *bullying* tu apa, maklumlah guru-guru tua seperti ibu ini, tapi kalau dengar dari guru-guru yang lain, *bullying* itu seperti anak-anak yang suka ganggu temannya, suka nangiskan siswa lain, ya yang nakal-nakal gitu lah.

b. Menurut Bapak/Ibu guru perilaku seperti apa yang termasuk dalam kategori *bullying*?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Jawab: Ya seperti cubit temannya, memukul temannya sampai menangis.

- c. Apakah Bapak/Ibu guru pernah menggunakan kekerasan dalam pembelajaran seperti mencubit, menjewer, atau melempar sesuatu kepada siswa?

Jawab: Pernah, tapi dulu, kalau sekarangkan gak bisa lagi, zamannya sudah berbeda.

- d. Pada saat mengajar, apakah Bapak/Ibu guru juga membangun mental siswa agar memiliki mental yang ideal?

Jawab: Iya.

- e. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajarkan sifat empati kepada siswa?

Jawab: Kalau itu tentu ibu ajarkan juga jadi kalau ada temannya yang jatuh, atau butuh pertolongan dia mau langsung membantu.

- f. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mendidik siswa untuk saling menghargai satu sama lain?

Jawab: Iya.

- g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa?

Jawab: Dengan apa ya, mungkin dengan sering menyuruhnya maju ke depan, sendiri atau sama temannya.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

h. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjelaskan bahwa setiap orang tidak harus sama?

Jawab: Kita bilangkan ke siswa, kalau semua orang pasti berbeda-beda, setiap manusia pasti memiliki kelebihan dan kekurangan.

i. Bagaimana Bapak/Ibu guru membangun moral siswa agar tumbuh lebih baik?

Jawab: bagaimana ya?, sering-sering menceritakan kisah-kisah teladan, kisah-kisah nabi.

j. Bagaimana Bapak/Ibu guru menyikapi perbedaan yang terdapat pada masing-masing pribadi siswa?

Jawab: Dengan tidak membedakan satu sama lain saja.

k. Apa yang Bapak/Ibu ajarkan kepada siswa jika memiliki waktu senggang?

Jawab: Ya tentu disuruh belajar saja, kurangi bermain HP, kurangi bermain *game*.

l. Bagaimana Bapak/Ibu guru menjaga komunikasi agar berjalan lancar, dengan siswa?

Jawab: Kita kan guru mereka, setiap hari bertemu pasti lancar-lancar sajalah komunikasinya.

m. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjaga komunikasi agar tetap berjalan lancar dengan orang tua siswa?





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Jawab: Orang tua siswa kan kebanyakan tetangga ibu juga, jadi setiap hari juga jumpa bertegur sapa.

## 2. Pertanyaan Tindakan Kuratif Kepada Pelaku

- a. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menghadapi pelaku *bullying*?

Jawab: Kalau di kelas I rata-rata memang sering nakal, terutama laki-laki ya, paling ibu tegur, kalau tak mau diam juga ibu dekati.

- b. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru bertanya kepada pelaku *bullying* untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi?

Jawab: Ibu tanya baik-baik dulu, nak si A kenapa menangis?, kamu mukul dia ya?.

- c. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjaga harga diri siswa, meskipun siswa tersebut telah melakukan tindakan *bullying*?

Jawab: Apa ya, pertanyaan selanjutnya sajalah, ibu tak tau.

- d. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjelaskan bahwa perbuatan yang dia lakukan tidak benar?

Jawab: Seperti tadi, kita bilangkan baik-baik dulu, nak kamu tak boleh seperti itu, tak boleh mukul kawan, tak boleh ngambil pena kawan ya.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

e. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menyampaikan bahwa akan ada konsekuensi atau akibat dari perbuatan yang telah di lakukannya?

Jawab: Kita bilang aja kalau kamu nangiskan kawan lagi mau ibu hukum, mau ibu gitukan juga, ha takut tu dia nanti.

f. Apakah Bapak/Ibu guru menyebutkan nama seseorang yang telah memberitahukan atau menceritakan kejadian tersebut kepada pelaku?

Jawab: Tidak, tak boleh.

g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan rasa empati pelaku kepada korban?

Jawab: kita ajak dia merasakan juga, memangnya kamu mau kalau di pukul juga, pena kamu diambil juga mau?, gitu.

h. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajak pelaku untuk merasakan juga berada di posisi korban?

Jawab: Ya seperti yang sudah ibu jelaskan.

i. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menyemangati pelaku agar tidak terpuruk dengan perbuatan yang telah dilakukannya?

Jawab: Jangan membedakan dia dari anak-anak yang lain saja.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

j. Apakah Bapak/Ibu guru pernah memujinya dengan menyebutkan kemampuan dan potensi pelaku?

Jawab: Pernah, kalau tidak nanti anak itu tak semangat belajar.

k. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajak orang tua untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa?

Jawab: Tak pernah.

l. Dari cara-cara yang telah Bapak/Ibu guru sampaikan, apakah Bapak/Ibu guru melakukan hal tersebut secara konsisten?

Jawab: Kalau diperlukan saja, misalnya kalau ada yang nakal baru.

### 3. Pertanyaan Tindakan Kuratif Kepada Korban

a. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menggali cerita kepada korban terkait apa yang telah dia alami?

Jawab: Kita biarkan Saja dulu sampai dia berhenti menangis, baru kita tanya, kamu kenapa?, siapa yang nangiskan kamu?, di apakannya kamu tadi nak?.

b. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru membangun rasa percaya siswa terhadap Bapak/Ibu guru?

Jawab: Sering memuji dia saja, kalau dia pintar dan sebagainya.





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

c. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru membangun rasa nyaman siswa terhadap Bapak/Ibu guru?

Jawab: Kita beri mereka kasih sayang, kita kan guru, bertindak sebagai orang tua mereka lah kalau di sekolah gitu. Apalagi mereka masih anak-anak.

d. Bagaimana Bapak/Ibu guru meyakinkan siswa bahwa guru adalah tempat yang tepat untuk bercerita?

Jawab: Ya karena kita adalah guru mereka tentu mereka mau bercerita.

e. Jika korban telah menceritakan apa yang telah terjadi, apakah Bapak/Ibu guru pernah menanyakan kepada siswa ingin menyelesaikan permasalahan tersebut sendiri atau melibatkan orang tua?

Jawab: Tak pernah, mereka kalau kelahi, cepat juga baiknya, kan anak-anak biasalah.

f. Apakah Bapak/Ibu guru pernah memperlakukan korban dengan spesial?

Jawab: Tidaklah, ibu sama ratakan aja semua siswa itu.

g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan kembali rasa percaya diri korban?

Jawab: Seperti tadi, suruh maju ke depan aja, memimpin doa misalnya.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

h. Apa yang Bapak/Ibu guru ajarkan kepada korban terhadap apa yang telah orang lain lakukan kepadanya?

Jawab: Kita bujuk supaya berenti menangis dulu, baru kita nasehati suruh jauhi si A, nanti di ganggu dia lagi gitu.

i. Apakah Bapak/Ibu guru mengajarkan bahwa keburukan tidak boleh dibalas dengan keburukan juga?

Jawab; Iyalah.

j. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajarkan bagaimana siswa bisa menghadapi sendiri jika ada teman-temannya yang melakukan tindakan bullying kepadanya?

Jawab: Biasa ibu suruh bilang aja ke ibu kalau si A ini mengganggu dia lagi.

k. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru memberitahu bahwa korban adalah siswa yang kuat?

Jawab: ibu bilang kalau di pukul lagi jangan nangis, lawan, atau tidak lari gitu, tau usah dekati dia lagi.<sup>47</sup>

<sup>47</sup> Wawancara dengan Wali Kelas I, Senin, 21 Maret 2022.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

### 1. Pertanyaan Tindakan Preventif

a. Apakah Bapak/Ibu guru mengetahui apa itu *Bullying*?

Jawab: Kaya siswa yang suka nakal, bicara kasar, ya yang seperti itu lah.

b. Menurut Bapak/Ibu guru perilaku seperti apa yang termasuk dalam kategori *bullying*?

Jawab: Seperti mengejek temannya si hitam, gendut, misalnya, yang suka ganggu temannya sampai nangis.

c. Apakah Bapak/Ibu guru pernah menggunakan kekerasan dalam pembelajaran seperti mencubit, menjewer, atau melempar sesuatu kepada siswa?

Jawab: Tak pernah ibu.

d. Pada saat mengajar, apakah Bapak/Ibu guru juga membangun mental siswa agar memiliki mental yang ideal?

Jawab: Iya.

e. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajarkan sifat empati kepada siswa?

Jawab: Iya.

f. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mendidik siswa untuk saling menghargai satu sama lain?

Jawab: Iya, pernah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa?

Jawab: Ibu suruh membaca, atau maju ke depan setelah selesai baru ibu puji.

h. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjelaskan bahwa setiap orang tidak harus sama?

Jawab: Ibu jelaskan bahwa manusia itu saja ada laki-laki dan perempuan jadi setiap orang pasti berbeda, punya kemampuan sendiri-sendirilah.

i. Bagaimana Bapak/Ibu guru membangun moral siswa agar tumbuh lebih baik?

Jawab: Kalau ada temannya yang mau pinjam pena, pinjamkan gitu, jangan pelit.

j. Bagaimana Bapak/Ibu guru menyikapi perbedaan yang terdapat pada masing-masing pribadi siswa?

Jawab: semua anak-anak ibu, ibu anggap sama saja tidak pilih kasihlah, misalnya yang pintar saja ibu perhatikan, tidak gitu.

k. Apa yang Bapak/Ibu ajarkan kepada siswa jika memiliki waktu senggang?

Jawab: Ibu suruh mengerjakan PR.

l. Bagaimana Bapak/Ibu guru menjaga komunikasi agar berjalan lancar, dengan siswa?

Jawab: Sering menegur yang suka ribut.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

m. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjaga komunikasi agar tetap berjalan lancar dengan orang tua siswa?

Jawab: Kalau ibu jumpa ibu tegur karena merekakan orang-orang sini juga jadi udah saling kenal.

## 2. Pertanyaan Tindakan Kuratif Kepada Pelaku

a. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menghadapi pelaku *bullying*?

Jawab: Ibu tegur dulu, jangan gitu, nanti kalau dia masih nakal baru ibu suruh pindah duduk ke depan.

b. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru bertanya kepada pelaku *bullying* untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi?

Jawab: Ibu selesaikan dulu pelajaran, baru ibu tanya.

c. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjaga harga diri siswa, meskipun siswa tersebut telah melakukan tindakan *bullying*?

Jawab: Ibu tanya baik-baik saja, jangan bertanyanya sambil marah-marah, nanti dia pula yang menangis.

d. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjelaskan bahwa perbuatan yang dia lakukan tidak benar?



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Jawab: Tak boleh gitu, kasian temannya, sakit dia kamu pukul, memangnya kamu mau juga dipukul gitu.

e. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menyampaikan bahwa akan ada konsekuensi atau akibat dari perbuatan yang telah di lakukannya?

Jawab: Kita jelaskan Allah tak suka orang-orang yang ganggu temannya, nanti dapat dosa, mau kamu masuk neraka?, gitu.

f. Apakah Bapak/Ibu guru menyebutkan nama seseorang yang telah memberitahukan atau menceritakan kejadian tersebut kepada pelaku?

Jawab: Tidak.

g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan rasa empati pelaku kepada korban?

Jawab: Seperti tadi, memangnya kamu mau juga dipukul, memangnya kamu mau juga bapak kamu diejek seperti itu?.

h. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajak pelaku untuk merasakan juga berada di posisi korban?

Jawab: Ya pernah.

i. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menyemangati pelaku agar tidak terpuruk dengan perbuatan yang telah dilakukannya?





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Jawab: Jangan marah-marah terus sama dia, cukup saat dia nakal saja.

j. Apakah Bapak/Ibu guru pernah memujinya dengan menyebutkan kemampuan dan potensi pelaku?

Jawab: Pernah.

k. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajak orang tua untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa?

Jawab: Sepertinya tidak pernah.

l. Dari cara-cara yang telah Bapak/Ibu guru sampaikan, apakah Bapak/Ibu guru melakukan hal tersebut secara konsisten?

Jawab: Kalau ada yang nakal baru.

### 3. Pertanyaan Tindakan Kuratif Kepada Korban

a. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menggali cerita kepada korban terkait apa yang telah dia alami?

Jawab: Biarkan dia tenang dulu, baru ibu tanya kenapa tadi?

b. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru membangun rasa percaya siswa terhadap Bapak/Ibu guru?

Jawab: Dengan mengajar penuh kasih sayang saja.

c. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru membangun rasa nyaman siswa terhadap Bapak/Ibu guru?

Jawab: Seperti tadi, mengajar dengan penuh kasih sayang.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

d. Bagaimana Bapak/Ibu guru meyakinkan siswa bahwa guru adalah tempat yang tepat untuk bercerita?

Jawab: Ayo sini cerita sama ibu, gitu tidak apa-apa nanti kalau dia ganggu kamu lagi biar ibu marahi dia.

e. Jika korban telah menceritakan apa yang telah terjadi, apakah Bapak/Ibu guru pernah menanyakan kepada siswa ingin menyelesaikan permasalahan tersebut sendiri atau melibatkan orang tua?

Jawab: Tak pernah, ibu lah sama anak-anak itulah yang menyelesaikan.

f. Apakah Bapak/Ibu guru pernah memperlakukan korban dengan spesial?

Jawab: Tidak, kita tak boleh pilih kasih seperti itu.

g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan kembali rasa percaya diri korban?

Jawab: Mungkin seperti tadi, jangan membedakan dia dari teman-temannya yang lain.

h. Apa yang Bapak/Ibu guru ajarkan kepada korban terhadap apa yang telah orang lain lakukan kepadanya?

Jawab: Jangan nangis lagi, nanti kalau dia mukul kamu, kalau cubit kamu lagi bilang saja sama ibu.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

i. Apakah Bapak/Ibu guru mengajarkan bahwa keburukan tidak boleh dibalas dengan keburukan juga?

Jawab: Iya.

j. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajarkan bagaimana siswa bisa menghadapi sendiri jika ada teman-temannya yang melakukan tindakan bullying kepadanya?

Jawab: Ibu suruh lawan, kalau tidak tak usah temani dia lagi.

k. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru memberitahu bahwa korban adalah siswa yang kuat?

Jawab: Kalau dia nangis, udah ya berhenti nangisnya, tak sakit tidak dia pukul tadi, kita kasihilah dia supaya berenti nangis.<sup>48</sup>

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

<sup>48</sup> Wawancara dengan wali kelas II, Selasa, 22 Maret 2022.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

## 1. Pertanyaan Tindakan Preventif

a. Apakah Bapak/Ibu guru mengetahui apa itu *Bullying*?

Jawab: *Bullying* itu kalau dalam Bahasa Indonesia perundungan, ya intinya siswa yang sering mengganggu teman-temannya terutama saat belajarnya.

b. Menurut Bapak/Ibu guru perilaku seperti apa yang termasuk dalam kategori *bullying*?

Jawab: Kaya memukul, menghina, sering menyebut nama orang tuanya ya yang kaya gitulah.

c. Apakah Bapak/Ibu guru pernah menggunakan kekerasan dalam pembelajaran seperti mencubit, menjewer, atau melempar sesuatu kepada siswa?

Jawab: Pernah.

d. Pada saat mengajar, apakah Bapak/Ibu guru juga membangun mental siswa agar memiliki mental yang ideal?

Jawab: Iya.

e. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajarkan sifat empati kepada siswa?

Jawab: Iya, tentu.

f. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mendidik siswa untuk saling menghargai satu sama lain?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Jawab: Pernah.

- g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa?

Jawab: Suruh maju ke depan baca doa pendek atau surat pendek gitu aja paling.

- h. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjelaskan bahwa setiap orang tidak harus sama?

Jawab: Bapak jelaskan kalau Allah menciptakan makhluknya berbeda-beda, tidak ada yang sama bahkan orang kembar sekalipun pasti berbedakan gitu. Jadi kalau ada temannya berbeda dari kita jangan dihina karena sama saja menghina penciptanya yaitu Allah SWT gitu.

- i. Bagaimana Bapak/Ibu guru membangun moral siswa agar tumbuh lebih baik?

Jawab: Melalui pelajaran-pelajaran agama aja, seperti akhlak terpuji, atau cerita-cerita teladan, cerita nabi.

- j. Bagaimana Bapak/Ibu guru menyikapi perbedaan yang terdapat pada masing-masing pribadi siswa?

Jawab: Sesuaikan saja, kalau dia yang nakal-nakal itu, sering bapak tegur, suruh pindah duduk di depan.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

k. Apa yang Bapak/Ibu ajarkan kepada siswa jika memiliki waktu senggang?

Jawab: Kalau di luar waktu sekolah bapak kurang memperhatikan juga, tapi pesan bapak sama anak-anak itu sholat saja jangan ditinggal, jangan melawan orang tua.

l. Bagaimana Bapak/Ibu guru menjaga komunikasi agar berjalan lancar, dengan siswa?

Jawab: Ya jangan mengabaikan mereka ajalah.

m. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjaga komunikasi agar tetap berjalan lancar dengan orang tua siswa?

Jawab: Rata-rata orang tua siswa itu udah kenal sama bapak jadi mudah saja.

## 2. Pertanyaan Tindakan Kuratif Kepada Pelaku

a. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menghadapi pelaku *bullying*?

Jawab: Bapak tegur dulu dengan cara menunjuk, kalau masih saja, baru dekati atau dengan kata-kata.

b. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru bertanya kepada pelaku *bullying* untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi?





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Jawab: Bapak tanya saja langsung, biasa kalau kejadian seperti ini diluar jam belajar.

- c. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjaga harga diri siswa, meskipun siswa tersebut telah melakukan tindakan *bullying*?

Jawab: Tanya dengan baik-baik saja, maksudnya bahasa yang digunakan lemah lembut.

- d. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjelaskan bahwa perbuatan yang dia lakukan tidak benar?

Jawab: Bapak bilang kalau perilaku seperti itu, tidak disukai Allah, ingat kita belajar kemaren tentang akhlak tercela. Nanti dia ingat lagi tu yang sudah dipelajari.

- e. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menyampaikan bahwa akan ada konsekuensi atau akibat dari perbuatan yang telah di lakukannya?

Jawab: Bapak bilang jangan nakal lagi, jangan ganggu kawannya lagi belajar, sekali lagi kamu kek gitu, bapak hukum berdiri di depan mau, gitu, nanti dia berenti tu.

- f. Apakah Bapak/Ibu guru menyebutkan nama seseorang yang telah memberitahukan atau menceritakan kejadian tersebut kepada pelaku?

Jawab: Tidaklah.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan rasa empati pelaku kepada korban?

Jawab: Bilang saja, kalau orang tua kamu yang dihina mau, mau buku tulis kamu di sobek-sobek seperti itu juga?.

h. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajak pelaku untuk merasakan juga berada di posisi korban?

Jawab: Pernah.

i. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menyemangati pelaku agar tidak terpuruk dengan perbuatan yang telah dilakukannya?

Jawab: Bapak beri pesan, jangan diulangi lagi ya, sekarang belajar baik-baik, ya intinya kasih motivasi ajalah.

j. Apakah Bapak/Ibu guru pernah memujinya dengan menyebutkan kemampuan dan potensi pelaku?

Jawab: Pernah.

k. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajak orang tua untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa?

Jawab: Tak pernah, karena yang di sekolah cuma ada anak-anak, kalau jumpa sama orang tuanya di luar sekolah beda pembahasan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dari cara-cara yang telah Bapak/Ibu guru sampaikan, apakah Bapak/Ibu guru melakukan hal tersebut secara konsisten?

Jawab: Sesuai kebutuhan saja.

### 3. Pertanyaan Tindakan Kuratif Kepada Korban

- a. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menggali cerita kepada korban terkait apa yang telah dia alami?

Jawab: Bapak tanya, kenapa menangis misalnya, kalau dia tak mau jawab bapak tanya temannya yang lain.

- b. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru membangun rasa percaya siswa terhadap Bapak/Ibu guru?

Jawab: Ya jangan berbohong saja, nanti mereka ikut-ikutan berbohong juga sama kita.

- c. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru membangun rasa nyaman siswa terhadap Bapak/Ibu guru?

Jawab: Kalau mau siswa nyaman sama kita, jangan sering-sering marah saat ngajar.

- d. Bagaimana Bapak/Ibu guru meyakinkan siswa bahwa guru adalah tempat yang tepat untuk bercerita?

Jawab: Kalau masalah meyakinkan, siswa tentu cerita sama guru, dikarenakan cuma guru figur yang dewasa di sekolah, sosok orang tua merekalah disini gitu.





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

e. Jika korban telah menceritakan apa yang telah terjadi, apakah Bapak/Ibu guru pernah menanyakan kepada siswa ingin menyelesaikan permasalahan tersebut sendiri atau melibatkan orang tua?

Jawab: Tak pernah, Bapak suruh langsung maaf-maafan saja, salam-salaman.

f. Apakah Bapak/Ibu guru pernah memperlakukan korban dengan spesial?

Jawab: Tidak.

g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan kembali rasa percaya diri korban?

Jawab: Bapak pindahkan dia duduk sama yang pintar, biar lebih tenang belajarnya.

h. Apa yang Bapak/Ibu guru ajarkan kepada korban terhadap apa yang telah orang lain lakukan kepadanya?

Jawab: Bapak bilang kalau kita tidak boleh mengejek, menghina, memukul mencuri barang teman, gitu. Intinya bapak balikkan ke pelajaran yang telah lalu saja.

i. Apakah Bapak/Ibu guru mengajarkan bahwa keburukan tidak boleh dibalas dengan keburukan juga?

Jawab: Iya.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

j. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajarkan bagaimana siswa bisa menghadapi sendiri jika ada teman-temannya yang melakukan tindakan bullying kepadanya?

Jawab: Pernah, bapak suruh menjauh saja dari yang suka nakal ini, yang suka ganggu-ganggu dia tu.

k. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru memberitahu bahwa korban adalah siswa yang kuat?

Jawab: Bapak bilang saja sama anak tu sudah jangan menangis lagi gitu.<sup>49</sup>

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

<sup>49</sup> Wawancara dengan Guru Agama, Kamis, 24 Maret 2022.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

## 1. Pertanyaan Tindakan Preventif

a. Apakah Bapak/Ibu guru mengetahui apa itu *Bullying*?

Jawab: Ya *Bullying* itu sama aja kaya yang guru-guru lain jelaskan, anak yang sering menghina kawannya, anak yang suka mukul kawannya dan lain-lain.

b. Menurut Bapak/Ibu guru perilaku seperti apa yang termasuk dalam kategori *bullying*?

Jawab: Menghina, memukul, mencubit, dan sejenisnya.

c. Apakah Bapak/Ibu guru pernah menggunakan kekerasan dalam pembelajaran seperti mencubit, menjewer, atau melempar sesuatu kepada siswa?

Jawab: Kan sekarang ibu tak ngajar lagi, tapi kalau dulu waktu awal-awal jadi guru tentu pernah.

d. Pada saat mengajar, apakah Bapak/Ibu guru juga membangun mental siswa agar memiliki mental yang ideal?

Jawab: Iya.

e. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajarkan sifat empati kepada siswa?

Jawab: Pernah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

f. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mendidik siswa untuk saling menghargai satu sama lain?

Jawab: Pernah.

g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa?

Jawab: Ibu suruh maju ke depan aja.

h. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjelaskan bahwa setiap orang tidak harus sama?

Jawab: ya bilang aja kalau kita diciptakan Allah memang berbeda.

i. Bagaimana Bapak/Ibu guru membangun moral siswa agar tumbuh lebih baik?

Jawab: Kalau mereka berbuat salah kita tegur, ya gitu-gitu aja.

j. Bagaimana Bapak/Ibu guru menyikapi perbedaan yang terdapat pada masing-masing pribadi siswa?

Jawab: Kita sama ratakan saja semua mau dia anak siapa, sukunya apa gitu.

k. Apa yang Bapak/Ibu ajarkan kepada siswa jika memiliki waktu senggang?

Jawab: sama aja jawabannya kaya guru yang lain.

l. Bagaimana Bapak/Ibu guru menjaga komunikasi agar berjalan lancar, dengan siswa?



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Jawab: Ya seperti tadi kalau ada yang nakal ditegur.

m. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjaga komunikasi agar tetap berjalan lancar dengan orang tua siswa?

Jawab: Lanjut pertanyaan berikutnya aja.

## 2. Pertanyaan Tindakan Kuratif Kepada Pelaku

a. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menghadapi pelaku *bullying*?

Jawab: Langsung ibu tegurlah, suruh berhenti nakal.

b. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru bertanya kepada pelaku *bullying* untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi?

Jawab: Ibu tanya lah, ada apa, kenapa?.

c. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjaga harga diri siswa, meskipun siswa tersebut telah melakukan tindakan *bullying*?

Jawab: lewatkan aja pertanyaan ini.

d. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjelaskan bahwa perbuatan yang dia lakukan tidak benar?

Jawab: Dah tak boleh gitu, kasian kawannya, ayo maaf-maafaan salaman.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

e. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menyampaikan bahwa akan ada konsekuensi atau akibat dari perbuatan yang telah di lakukannya?

Jawab: Biasa ibu marahi aja, ibu suruh mungut sampah atau berdiri.

f. Apakah Bapak/Ibu guru menyebutkan nama seseorang yang telah memberitahukan atau menceritakan kejadian tersebut kepada pelaku?

Jawab: Tidak, tak boleh.

g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan rasa empati pelaku kepada korban?

Jawab: Ibu tanya, mau kamu di pukul juga, kalau mau nyakiti kawan, sakiti dulu diri sendiri.

h. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajak pelaku untuk merasakan juga berada di posisi korban?

Jawab: Pernah, seperti tadilah.

i. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menyemangati pelaku agar tidak terpuruk dengan perbuatan yang telah dilakukannya?

Jawab: Lanjut aja.

j. Apakah Bapak/Ibu guru pernah memujinya dengan menyebutkan kemampuan dan potensi pelaku?

Jawab: Pernah.





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

k. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajak orang tua untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa?

Jawab: Tak pernah.

l. Dari cara-cara yang telah Bapak/Ibu guru sampaikan, apakah Bapak/Ibu guru melakukan hal tersebut secara konsisten?

Jawab: Tidak setiap hari, kalau ada yang nangis baru.

### 3. Pertanyaan Tindakan Kuratif Kepada Korban

a. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menggali cerita kepada korban terkait apa yang telah dia alami?

Jawab: Tanya saja kenapa, siapa yang nganu gitu.

b. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru membangun rasa percaya siswa terhadap Bapak/Ibu guru?

Jawab: Perlakukan anak dengan adil saja.

c. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru membangun rasa nyaman siswa terhadap Bapak/Ibu guru?

Jawab: Ya jangan sering marah-marah, marah boleh tapi sesuaikan sama situasinya gitu.

d. Bagaimana Bapak/Ibu guru meyakinkan siswa bahwa guru adalah tempat yang tepat untuk bercerita?

Jawab: Pertanyaan berikutnya ajalah.

e. Jika korban telah menceritakan apa yang telah terjadi, apakah Bapak/Ibu guru pernah menanyakan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kepada siswa ingin menyelesaikan permasalahan tersebut sendiri atau melibatkan orang tua?

Jawab: Tak pernah.

f. Apakah Bapak/Ibu guru pernah memperlakukan korban dengan spesial?

Jawab: Tidak pernah.

g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan kembali rasa percaya diri korban?

Jawab: puji setelah dia baca atau maju.

h. Apa yang Bapak/Ibu guru ajarkan kepada korban terhadap apa yang telah orang lain lakukan kepadanya?

Jawab: Ibu suruh berhenti nangis aja.

i. Apakah Bapak/Ibu guru mengajarkan bahwa keburukan tidak boleh dibalas dengan keburukan juga?

Jawab: Iya tentu.

j. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajarkan bagaimana siswa bisa menghadapi sendiri jika ada teman-temannya yang melakukan tindakan bullying kepadanya?

Jawab: Pernah.

k. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru memberitahu bahwa korban adalah siswa yang kuat?

Jawab: Puji aja, tak sakit tidak, sudah jangan nangis lagi gitu.<sup>50</sup>



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



<sup>50</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, Senin, 28 Maret 2022.





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

## 1. Pertanyaan Tindakan Preventif

a. Apakah Bapak/Ibu guru mengetahui apa itu *Bullying*?

Jawab: Tau, kaya mengejek sama-sama kawan.

b. Menurut Bapak/Ibu guru perilaku seperti apa yang termasuk dalam kategori *bullying*?

Jawab: Kaya mengejek kawannya itu yang tidak bisa, oh kamu ini tak bisa.

c. Apakah Bapak/Ibu guru pernah menggunakan kekerasan dalam pembelajaran seperti mencubit, menjewer, atau melempar sesuatu kepada siswa?

Jawab: Kalau melempar sesuatu pernah, tapi masih dalam batas wajar.

d. Pada saat mengajar, apakah Bapak/Ibu guru juga membangun mental siswa agar memiliki mental yang ideal?

Jawab: Sering. Kaya anak yang kurang berani, sama-sama mau ke depan supaya berani bersamaan dengan kawannya

e. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajarkan sifat empati kepada siswa?

Jawab: Pernah.

f. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mendidik siswa untuk saling menghargai satu sama lain?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Jawab: Pernah.

- g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa?

Jawab: Pernah.

- h. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjelaskan bahwa setiap orang tidak harus sama?

Jawab: Pernah walaupun berbeda setidaknya kita saling menghargai belum tau yang berbeda itu lebih baik dari kita seperti itulah.

- i. Bagaimana Bapak/Ibu guru membangun moral siswa agar tumbuh lebih baik?

Jawab: Dikasih semangatlah dia, supaya yang kurang belajar itu rajin belajar, dikasih semangat.

- j. Bagaimana Bapak/Ibu guru menyikapi perbedaan yang terdapat pada masing-masing pribadi siswa?

Jawab: dilihat, dikasih tau sisi positifnya dari masing-masing siswa itu.

- k. Apa yang Bapak/Ibu ajarkan kepada siswa jika memiliki waktu senggang?

Jawab: Kadang, Suruh membaca atau menggambar saja supaya jangan ribut di kelas.

- l. Bagaimana Bapak/Ibu guru menjaga komunikasi agar berjalan lancar, dengan siswa?



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Jawab: Ditegur saja di luar kelas, bercanda.

m. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjaga komunikasi agar tetap berjalan lancar dengan orang tua siswa?

Jawab: Kadang menjalin komunikasi melalui HP saja.

## 2. Pertanyaan Tindakan Kuratif Kepada Pelaku

a. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menghadapi pelaku *bullying*?

Jawab: Dipanggil baik-baik dikasih tau seperti ini, supaya anak itu baik jadinya.

b. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru bertanya kepada pelaku *bullying* untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi?

Jawab: Jangan lagi kaya gitu, nanti kaya mana kamu digitukan dikasih tau baik-baiklah dulu.

c. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjaga harga diri siswa, meskipun siswa tersebut telah melakukan tindakan *bullying*?

Jawab: Dipanggil baik-baik, lain kali jangan gitu lagi, berubah, nanti kamu malu di ejek kawan lagi.

d. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjelaskan bahwa perbuatan yang dia lakukan tidak benar?





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Jawab: Dipanggil, kalau tidak mau di depan kawannya, siapa tau dia malu kan, jadi di sampaikan ketika dia sendiri.

- e. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menyampaikan bahwa akan ada konsekuensi atau akibat dari perbuatan yang telah di lakukannya?

Jawab: Bilang baik-baik kamu kalau nakal nanti gini-gini, tak naik kelas, agar dia itu tidak nakal lagi.

- f. Apakah Bapak/Ibu guru menyebutkan nama seseorang yang telah memberitahukan atau menceritakan kejadian tersebut kepada pelaku?

Jawab: Tak mau nyebut, nantikan kalau dibilang kawannya malah marah nanti.

- g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan rasa empati pelaku kepada korban?

Jawab: dengan ikut merasakan bagaimana orang yang kita ejek.

- h. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajak pelaku untuk merasakan juga berada di posisi korban?

Jawab: Pernah.

- i. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menyemangati pelaku agar tidak terpuruk dengan perbuatan yang telah dilakukannya?



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Jawab: Udah ibu jawab tadi kayanya.

- j. Apakah Bapak/Ibu guru pernah memujinya dengan menyebutkan kemampuan dan potensi pelaku?

Jawab: ada sering, supaya dia lebih semangat lagikan.

- k. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajak orang tua untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa?

Jawab: Tak pernah kalau di sekolah, tapi kalau orang tua datang kerumah pernah lah, nanti kalau anaknya jarang sekolah kek mana, terlalu banyak libur.

- l. Dari cara-cara yang telah Bapak/Ibu guru sampaikan, apakah Bapak/Ibu guru melakukan hal tersebut secara konsisten?

Jawab: Sekali- sekali saja, bila anak tu terlalu, di telponkah atau orang tua yang datang kerumah, sesuai kondisi lah.

### 3. Pertanyaan Tindakan Kuratif Kepada Korban

- a. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menggali cerita kepada korban terkait apa yang telah dia alami?

Jawab: terkadang, tanya baik-baik, kadang tak mau bilang siapa yang nganu karena takut, tanya sama kawannya.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

b. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru membangun rasa percaya siswa terhadap Bapak/Ibu guru?

Jawab: Bilangkanlah sama ibu, takut katanya, baik-baiklah supaya dia mau ngaku gitu.

c. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru membangun rasa nyaman siswa terhadap Bapak/Ibu guru?

Jawab: Dekati baik-baik gitu supaya dia tak tekejut, supaya dia nyamanlah gitu.

d. Bagaimana Bapak/Ibu guru meyakinkan siswa bahwa guru adalah tempat yang tepat untuk bercerita?

Jawab: Secara halus supaya anak tu yakin kita tidak cerita ke kawannya.

e. Jika korban telah menceritakan apa yang telah terjadi, apakah Bapak/Ibu guru pernah menanyakan kepada siswa ingin menyelesaikan permasalahan tersebut sendiri atau melibatkan orang tua?

Jawab: Terkadang anak tu dipanggilkan di sekolah, dia bikin masalah cerita gini, mau berubah tidak? Kek mana orang tua, tak payah bu saya akan berubah tak mau di panggil orang tua sering terjadi seperti itu anak tu.

f. Apakah Bapak/Ibu guru pernah memperlakukan korban dengan spesial?





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Jawab: Tidak, sama saja semua tidak ada yang dibedakan.

- g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan kembali rasa percaya diri korban?

Jawab: kaya tadi suruh maju ke depan aja.

- h. Apa yang Bapak/Ibu guru ajarkan kepada korban terhadap apa yang telah orang lain lakukan kepadanya?

Jawab: Lanjut aja.

- i. Apakah Bapak/Ibu guru mengajarkan bahwa keburukan tidak boleh dibalas dengan keburukan juga?

Jawab: Iya sering gitu, bilangkan kalau orang yang nganu tu lebih baik dari kita jangan dibalas.

- j. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajarkan bagaimana siswa bisa menghadapi sendiri jika ada teman-temannya yang melakukan tindakan bullying kepadanya?

Jawab: Hadapi aja, jangan di layan, kalau tidak dilayan tu dia tidak akan nganu kita, atau lebih baik kita menghindar gitu, dari pada kita kena nantikan.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

k. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru memberitahu bahwa korban adalah siswa yang kuat?

Jawab: Kamu pintar, sudah jangan lagi nangis gitu, kita usap-usap punggungnya kepalanya gitu.<sup>51</sup>



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

<sup>51</sup> Wawancara dengan Wali Kelas III, Kamis, 31 Maret 2022.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

## 1. Pertanyaan Tindakan Preventif

a. Apakah Bapak/Ibu guru mengetahui apa itu *Bullying*?

Jawab: Sama kaya ibu-ibu yang sudah tadi, yang bersifat kekerasan.

b. Menurut Bapak/Ibu guru perilaku seperti apa yang termasuk dalam kategori *bullying*?

Jawab: Kaya mengejek, menampar, memalak.

c. Apakah Bapak/Ibu guru pernah menggunakan kekerasan dalam pembelajaran seperti mencubit, menjewer, atau melempar sesuatu kepada siswa?

Jawab: Kalau melempar tidak pernah, tapi kalau mencubit pernah, karena sudah lama mengajar tak mungkin kita baik semuanya kan, tapi mencubit itu sifatnya mendidik.

d. Pada saat mengajar, apakah Bapak/Ibu guru juga membangun mental siswa agar memiliki mental yang ideal?

Jawab: Tentu

e. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajarkan sifat empati kepada siswa?

Jawab: Pernah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

f. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mendidik siswa untuk saling menghargai satu sama lain?

Jawab: Pernah.

g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa?

Jawab: Kita ajak berbicara, maju ke depan.

h. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjelaskan bahwa setiap orang tidak harus sama?

Jawab: Sempel aja, ya, umpama kita ngajar ada anak yang IQ nya lebih, kita menutupi yang kurang, anak yang lebih tadi kita ajak duduk bersama, oh ini jangan ngata-ngatain kita sama aja gitu kan.

i. Bagaimana Bapak/Ibu guru membangun moral siswa agar tumbuh lebih baik?

Jawab: kek mana ya, lanjut aja.

j. Bagaimana Bapak/Ibu guru menyikapi perbedaan yang terdapat pada masing-masing pribadi siswa?

Jawab: Tidak kita beda-bedakan.

k. Apa yang Bapak/Ibu ajarkan kepada siswa jika memiliki waktu senggang?

Jawab: Kadang-kadang kita baca sholawat.

l. Bagaimana Bapak/Ibu guru menjaga komunikasi agar berjalan lancar, dengan siswa?



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

Jawab: Kita yang ceita duluan.

- m. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjaga komunikasi agar tetap berjalan lancar dengan orang tua siswa?

Jawab: Saling bertegur sapa saja.

## 2. Pertanyaan Tindakan Kuratif Kepada Pelaku

- a. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menghadapi pelaku *bullying*?

Jawab: Kalau untuk di lokal, karena pasti terjadi ya, kalau saya, saya biarkan dulu kita masuk materi setelah masuk materi dia lupa apa yang dia lakukan tadi, setelah dia lupa barulah saya masuki saya tanya oh kenapa tadi, oh baru misalnya kalau dia nangis tak nangis lagi, kalau dia sakit hati tak sakit hati lagi.

- b. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru bertanya kepada pelaku *bullying* untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi?

Jawab: Seperti tadilah jawabannya ya.

- c. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjaga harga diri siswa, meskipun siswa tersebut telah melakukan tindakan *bullying*?

Jawab: Kita kasih dia motivasi aja.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

d. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjelaskan bahwa perbuatan yang dia lakukan tidak benar?

Jawab: Kita bawa dulu enjoy dulu nanti baru kita tegur nanti dia tak merasa sakit hati sama kita.

e. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menyampaikan bahwa akan ada konsekuensi atau akibat dari perbuatan yang telah di lakukannya?

Jawab: Kalau saya lah ya seandainya siswa yang super nakal, nak sekolah ini punya aturan taatilah, nanti kita yang salah kita di hukum.

f. Apakah Bapak/Ibu guru menyebutkan nama seseorang yang telah memberitahukan atau menceritakan kejadian tersebut kepada pelaku?

Jawab: Tidak.

g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan rasa empati pelaku kepada korban?

Jawab: Pernah dengan mengajak yang nakal ini merasakan jadi yang di ejek tu seperti apa gitu.

h. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajak pelaku untuk merasakan juga berada di posisi korban?

Jawab: Pernah.

i. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menyemangati pelaku agar tidak terpuruk dengan perbuatan yang telah dilakukannya?





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Jawab: Kalau seandainya kamu di posisi dia, dia mikir, oh gini dia menyesali baru kita kasih masukkan.

j. Apakah Bapak/Ibu guru pernah memujinya dengan menyebutkan kemampuan dan potensi pelaku?

Jawab: Pernah banget, harus itu.

k. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajak orang tua untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa?

Jawab: Pernah.

l. Dari cara-cara yang telah Bapak/Ibu guru sampaikan, apakah Bapak/Ibu guru melakukan hal tersebut secara konsisten?

Jawab: Sekali-sekali.

### 3. Pertanyaan Tindakan Kuratif Kepada Korban

a. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menggali cerita kepada korban terkait apa yang telah dia alami?

Jawab: Kita dekati dulu, kita tanya baik-baik, nanti di jawablah, kita kasih saran.

b. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru membangun rasa percaya siswa terhadap Bapak/Ibu guru?

Jawab: Kita pancing, kita pancing dengan contoh-contoh yang lain jadi dia mau cerita.

c. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru membangun rasa nyaman siswa terhadap Bapak/Ibu guru?



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Jawab: Kaya tadi aja dekati baik-baik.

- d. Bagaimana Bapak/Ibu guru meyakinkan siswa bahwa guru adalah tempat yang tepat untuk bercerita?

Jawab: Kita tunjukkan kalau kita memang bisa membantu dia gitu, nah nanti dia akan percaya sama kita seterusnya gitu.

- e. Jika korban telah menceritakan apa yang telah terjadi, apakah Bapak/Ibu guru pernah menanyakan kepada siswa ingin menyelesaikan permasalahan tersebut sendiri atau melibatkan orang tua?

Jawab: Tak pernah.

- f. Apakah Bapak/Ibu guru pernah memperlakukan korban dengan spesial?

Jawab: Iya ibu berilah sedikit perhatian lebih.

- g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan kembali rasa percaya diri korban?

Jawab: Kita bujuk dia, ah nanti ibu temani, ibu ada di samping mu gitu.

- h. Apa yang Bapak/Ibu guru ajarkan kepada korban terhadap apa yang telah orang lain lakukan kepadanya?

Jawab: Kita kasih masukan yang positif aja.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

i. Apakah Bapak/Ibu guru mengajarkan bahwa keburukan tidak boleh dibalas dengan keburukan juga?

Jawab: Iya pernah.

j. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajarkan bagaimana siswa bisa menghadapi sendiri jika ada teman-temannya yang melakukan tindakan bullying kepadanya?

Jawab: Tidak pernah.

k. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru memberitahu bahwa korban adalah siswa yang kuat?

Jawab: Pernah, nanti kalau dia mukul kamu jangan nangis lagi.<sup>52</sup>

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

<sup>52</sup> Wawancara dengan Wali Kelas IV, Kamis, 07 April 2022.





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

## 1. Pertanyaan Tindakan Preventif

a. Apakah Bapak/Ibu guru mengetahui apa itu *Bullying*?

Jawab: Yes tau tau.

b. Menurut Bapak/Ibu guru perilaku seperti apa yang termasuk dalam kategori *bullying*?

Jawab: kekerasan, sudah tu mengintimidasi itu termasuk *bully* kan, mengejek juga termasuk.

c. Apakah Bapak/Ibu guru pernah menggunakan kekerasan dalam pembelajaran seperti mencubit, menjewer, atau melempar sesuatu kepada siswa?

Jawab: Kalau mencubit pernah, tapi mencubit sayang aja di belakang ya, kalau melempar penghapus belum pernah.

d. Pada saat mengajar, apakah Bapak/Ibu guru juga membangun mental siswa agar memiliki mental yang ideal?

Jawab: Pernah.

e. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajarkan sifat empati kepada siswa?

Jawab: Pernah.

f. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mendidik siswa untuk saling menghargai satu sama lain?

Jawab: Pernah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa?

Jawab: Dengan cara biasa disuruh maju ke depan, sudah tu dengan apa namanya, dengan mengasih tau yang di belakang untuk tidak mengetawakan yang maju ke depan.

h. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjelaskan bahwa setiap orang tidak harus sama?

Jawab: Dengan cara mengasih tau setiap kita memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda, misalnya kelebihan si A menggambar, kelebihan si ini shalawat, kelebihan si C misalnya dalam hal bercerita.

i. Bagaimana Bapak/Ibu guru membangun moral siswa agar tumbuh lebih baik?

Jawab: Misalnya dengan cara saling berbagi, supaya yang moralnya kurang bisa tumbuh lebih baik.

j. Bagaimana Bapak/Ibu guru menyikapi perbedaan yang terdapat pada masing-masing pribadi siswa?

Jawab: Dengan cara misalnya yang pintar disuruh maju dulu ke depan, nanti yang agak kurang pintar bisa memperhatikan, nanti yang siswa yang tidak



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pintar disuruh mengulangi, dengan kata dan caranya masing-masing.

- k. Apa yang Bapak/Ibu ajarkan kepada siswa jika memiliki waktu senggang?

Jawab: Suruh ngerjakan PR, nanti kalau sudah selesai baru boleh mengerjakan yang lain, supaya waktunya tidak terbuang hanya untuk main game.

- l. Bagaimana Bapak/Ibu guru menjaga komunikasi agar berjalan lancar, dengan siswa?

Jawab: Dengan cara saling tegur sapa satu sama lain.

- m. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjaga komunikasi agar tetap berjalan lancar dengan orang tua siswa?

Jawab: Dengan tegur ajalah di jalan jumpa. Kalau kesempatan rapat, barulah bincang-bincang.

## 2. Pertanyaan Tindakan Kuratif Kepada Pelaku

- a. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menghadapi pelaku *bullying*?

Jawab: Dengan cara pertama dinasehati, dipanggil, membully kawan ini tidak baik, coba kamu yang dibully apa perasaan kamu, pokoknya dipanggil dululah dinasehati.





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- b. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru bertanya kepada pelaku *bullying* untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi?

Jawab: Biasa kalau kita panggil dia diam dulukan tanyanya nanti setelah diamnya, ketika sudah mau berbicara kita tanyalah sebenarnya apa yang kejadian tadi tu, kamu kah yang mukul atau dia kah, atau macamana cerita yang sebenarnya.

- c. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjaga harga diri siswa, meskipun siswa tersebut telah melakukan tindakan *bullying*?

Jawab: Sayang-sayangi aja dia.

- d. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjelaskan bahwa perbuatan yang dia lakukan tidak benar?

Jawab: Menendang bola ke kawannya, kita jelaskan bola itu seharusnya tidak di tendang kekawannya tetapi ke gawang gitu.

- e. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menyampaikan bahwa akan ada konsekuensi atau akibat dari perbuatan yang telah di lakukannya?

Jawab: Caranya disampaikan dulu bahwa nanti kalau kamu mengulangi perilaku ini satu kali ini ibu maafkan, nanti kalau ada kawan yang melapor bahwa



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

kamu telah berbuat ini kamu ibu hukum ya, misalnya membersihkan kelas.

- f. Apakah Bapak/Ibu guru menyebutkan nama seseorang yang telah memberitahukan atau menceritakan kejadian tersebut kepada pelaku?

Jawab: Tidak. Biasanya tidak.

- g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan rasa empati pelaku kepada korban?

Jawab: Dengan cara, bilangkan aja kalau ada teman yang butuh pertolongan cepat tolong, suatu saat kamu juga pasti butuh pertolongan orang lain gitu.

- h. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajak pelaku untuk merasakan juga berada di posisi korban?

Jawab: Pernah.

- i. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menyemangati pelaku agar tidak terpuruk dengan perbuatan yang telah dilakukannya?

Jawab: Biasa kalau dia sudah menyesali perbuatannya, dia diam aja macam tidak mau bekawan, jadi saya bilanglah kalau kamu menyesal kamu seharusnya kamu tetap bergaul dengan mereka, mereka kan juga kawan kamu, jadi mereka pasti bisa memaafkan kamu.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

j. Apakah Bapak/Ibu guru pernah memujinya dengan menyebutkan kemampuan dan potensi pelaku?

Jawab: Pernah. Tak mungkin pula tak pernah kamu kan nakalnya disini nanti jangan ulangi ini lagi kamukan pintar di sini, jadi nanti kita kerjakan aja kepintaran kamu ini, kita asah kemampuan dia.

k. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajak orang tua untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa?

Jawab: Pernah.

l. Dari cara-cara yang telah Bapak/Ibu guru sampaikan, apakah Bapak/Ibu guru melakukan hal tersebut secara konsisten?

Jawab: Sekali-sekali. Lagian kita jarang ketemu orang tuanya.

### 3. Pertanyaan Tindakan Kuratif Kepada Korban

a. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menggali cerita kepada korban terkait apa yang telah dia alami?

Jawab: Tanya aja baik-baik, ini kenapa nangis sayang, intan payong, oh itu yang mukul .

b. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru membangun rasa percaya siswa terhadap Bapak/Ibu guru?

Jawab: Bujuk aja, ayolah cerita aja sama ibu, nanti ibu tidak hukum kamu, cerita aja yang sebenarnya gitu.





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

c. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru membangun rasa nyaman siswa terhadap Bapak/Ibu guru?

Jawab: simpel aja dibelai-belai ceritalah dia. Biasa tak lama, dibelai -belai dirangkul-rangkul.

d. Bagaimana Bapak/Ibu guru meyakinkan siswa bahwa guru adalah tempat yang tepat untuk bercerita?

Jawab: Kaya tadi aja, dibelai-belai.

e. Jika korban telah menceritakan apa yang telah terjadi, apakah Bapak/Ibu guru pernah menanyakan kepada siswa ingin menyelesaikan permasalahan tersebut sendiri atau melibatkan orang tua?

Jawab: Pernah, tapi kebanyakan mereka kalau berkelahi atau macamana dia selalu bilang mau menyelesaikan sendiri sudah tu kan kita panggil yang berdua ini mau salaman ya salaman dia dah tu senyum aja lagi.

f. Apakah Bapak/Ibu guru pernah memperlakukan korban dengan spesial?

Jawab: Tidak, sama aja.

g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan kembali rasa percaya diri korban?

Jawab: Biasanya ibu panggilah ini gabung dengan kawan-kawan gitu.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

h. Apa yang Bapak/Ibu guru ajarkan kepada korban terhadap apa yang telah orang lain lakukan kepadanya?

Jawab: Suruh diam, kalau udah diam baru kita suruh cerita, kalau udah cerita baru kita kasih semangat.

i. Apakah Bapak/Ibu guru mengajarkan bahwa keburukan tidak boleh dibalas dengan keburukan juga?

Jawab: Iya betul.

j. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajarkan bagaimana siswa bisa menghadapi sendiri jika ada teman-temannya yang melakukan tindakan bullying kepadanya?

Jawab: Iya pernah, tapi keseringan kalau saya nanti kalau jumpa dia menghindar aja ndak usah dilayan, ndak usah dilawan nantikan kamu nangis lagi takutnya kamu tak kuat kalau dia tinju, menghindar aja atau lari ke kakak mu yang lebih besar, biasanya gitu aja.

k. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru memberitahu bahwa korban adalah siswa yang kuat?

Jawab: Kaya tadilah, kamu jangan nangis lagi gitu.<sup>53</sup>



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



<sup>53</sup> Wawancara dengan Wali Kelas V, Jumat, 08 April 2022.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

## 1. Pertanyaan Tindakan Preventif

a. Apakah Bapak/Ibu guru mengetahui apa itu *Bullying*?

Jawab: Kalau itu *bullying* itu perundungan, kaya perilaku menindas orang lain yang lebih lemah.

b. Menurut Bapak/Ibu guru perilaku seperti apa yang termasuk dalam kategori *bullying*?

Jawab: kalau yang sering dilihat, misalnya mengejek kekurangan secara fisik, latar belakang ekonomi, keluarga seperti itu, di ejek-ejek seperti itu, atau bisa juga disuruh-suruh, misalnya seorang teman menyuruh temannya membelikan makanan, suruh ambilkan air, diperlakukan semena-mena, atau diperintah-perintah, atau ada juga yang bisa memukul temannya.

c. Apakah Bapak/Ibu guru pernah menggunakan kekerasan dalam pembelajaran seperti mencubit, menjewer, atau melempar sesuatu kepada siswa?

Jawab: Insyaallah belum pernah.

d. Pada saat mengajar, apakah Bapak/Ibu guru juga membangun mental siswa agar memiliki mental yang ideal?

Jawab: Iya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

e. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajarkan sifat empati kepada siswa?

Jawab: Iya, misalnya ada anak yang mengejek temannya seperti itukan, jadi dinasehati atau diberitahukan misalnya kalau kita diejek kaya mana gitu rasanya tidak enak atau sakit hati kita seperti itu, jadi kalau kita ngejek orang seperti itu juga perasaan orang lain, jadi cuman dibilangkan kek gitu kalau misalnya kita diejek orang atau disakiti orang rasanya tidak enak harusnya kita juga tidak boleh menyakiti orang seperti itu.

f. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mendidik siswa untuk saling menghargai satu sama lain?

Jawab: Iya, dikarenakan kata ibu, misalnyakan kita fisik berbeda ada yang Allah ciptakan kulitnya yang hitam ada yang kaya ada yang miskin, semuanya tu berbeda-beda, sudah ditakdirkan seperti itukan, jadi sudah seharusnya kita sebagai mungkin yang kita rasakan sempurna, putih cantik, kaya tidak menghina orang yang kita rasa kurang atau jauh dibawah kita seperti itu.

g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa?



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Jawab: Ya seperti itu kita punya kekurangan dan kelebihan masing-masing, jadi yang kita tekankan itu lebih kepada kelebihan kita aja seperti itu supaya memunculkan percaya diri misalnya dia tidak terlalu pintar matematika, tapi dia menggambar nya bagus misalnya seperti itu, jadi kita asah yang kelebihan kita, kekurangan kita itu ya kita setidaknya standar gitu matematikanya 65 tak harus 80, setidaknya kita sudah berusaha seperti itu.

- h. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjelaskan bahwa setiap orang tidak harus sama?

Jawab: Sama seperti tadi, semua orang tidak harus sama.

- i. Bagaimana Bapak/Ibu guru membangun moral siswa agar tumbuh lebih baik?

Jawab: biasa pakai nasehat, diceritakan seperti itulah supaya tertanam nilai-nilai kebaikan di dalam dirinya, cumankan kita tau anak-anak itu kan tidak semuanya kalau dinasehati langsung nurut gitukan jadi ya sebagai guru cuman bisa nasehati gitukan mana tau dapat hidayah dari Allah lebih baik gitu sifatnya, sikapnya terhadap orang lain.





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

j. Bagaimana Bapak/Ibu guru menyikapi perbedaan yang terdapat pada masing-masing pribadi siswa?

Jawab: ya kita terima apa adanya siswa yang pemalu, misalnya dia tidak suka maju ke depan seperti itu, jadi ya kita terima ajalah oh mungkin yang ini sukanya menulis seperti itu, kita berikan tes tertulis, yang jelas mereka memang masing-masing berbeda, kita harus menerima perbedaan mereka tidak harus memaksakan oh harus kek gini, harus kek gitu, tidak. Kita sesuaikan aja sama pribadi siswanya.

k. Apa yang Bapak/Ibu ajarkan kepada siswa jika memiliki waktu senggang?

Jawab: Kalau siswa sudah dirumah kayanya kurang kontrol, cuman kalau besok pagi masuk sekolah, tadi malam belajar apa misalnya seperti itu, jadi mungkin lebih termotivasi, oh besok ibu ni mau tanya ni semalam belajar apa jadi mungkin waktu senggang di rumah bisa diisi dengan belajar atau bermain, atau melakukan hal-hal yang bisa diceritakan di sekolah seperti itu.

l. Bagaimana Bapak/Ibu guru menjaga komunikasi agar berjalan lancar, dengan siswa?



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Jawab: Kayanya lancar-lancar aja, dia pun masih mau cerita-cerita, maksudnya tidak menciptakan jarak guru ni harus dihormati gitu tak mau cerita tak mau bercanda kalau ibu dengan anak-anak masih bercanda kalau kaya di WA, kami punya grup WA, misalnya di ngirim video terus di respon gitu, jadi dia tu masih kaya mungkin tanggapannya tu bisa kaya temanlah seperti itu entah mungkin karena masih muda tak tau juga, yang jelas kalau dia datang cerita-cerita kita dengarkan seperti itu kadangkala anak-anak tu kumpul aja di depan pergi-pergi jangan disini kaya gitu kan, tapi kalau dia sama kami cerita, kalau tidak kami yang tanya, dia bikin story apa oh lagi ngapa, pengantin siapa misalnya kaya gitu, jadi kalau komunikasi, cerita-cerita kayanya masih lancar-lancar aja, tidak masalah pembelajaran aja kaya gitu.

- m. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjaga komunikasi agar tetap berjalan lancar dengan orang tua siswa?

Jawab: Kalau dengan orang tua jarang berkomunikasi, paling di WA atau dia yang nelpon,



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

misalnya ibu ijazah sudah keluar ya misalnya seperti, paling komunikasi lewat telepon.

## 2. Pertanyaan Tindakan Kuratif Kepada Pelaku

- a. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menghadapi pelaku *bullying*?

Jawab: Pertama paling, kalau mengganggu temannya paling ditegur misalnya dipanggil namanya, atau dipanggil ke depan kelas seperti itu.

- b. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru bertanya kepada pelaku *bullying* untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi?

Jawab: kadangkala anak-anak ni kalau orang ramai itukan dia malas, biasanya pulang sekolah atau istirahat waktu kawannya sudah keluar dipanggilah dia atau dia tidak dibolehkan keluar, boleh keluar semuanya kecuali si ini, ini dengan si ini gitukan misalnya yang terlambat masuk atau yang tadi itu ganggu temannya, jadi disitulah ditanyakan kenapa terlambat masuk atau mengapa mengganggu temannya seperti itu.

- c. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjaga harga diri siswa, meskipun siswa tersebut telah melakukan tindakan *bullying*?





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Jawab: Pertama tadikan dari cara kita menegur dia kita panggil dia di saat dia pribadi, bertiga berdua atau sendiri saja, tidak di depan teman-temannya, waktu dia melakukan kesalahan di depan temannya kita tegur kita panggil namanya tentu yang lain mendengarkan , tapi waktu kita mau menjelaskan kenapa atau menanyakan mengapa, kita panggil secara pribadi aja supaya dia tidak malu mungkin dengan teman-temannya seperti itu.

- d. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjelaskan bahwa perbuatan yang dia lakukan tidak benar?

Jawab: Ya di jelaskan di nasehati seperti tadi, misalnya mengganggu teman tidak baik, kalau kita yang diganggu seperti itu kita juga pasti tidak nyaman.

- e. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menyampaikan bahwa akan ada konsekuensi atau akibat dari perbuatan yang telah di lakukannya?

Jawab: Di sampaikan secara verbal aja, misalnya kalau kek gini terus ditegur-tegur tidak mau nanti tempat duduknya ibu pindahkan ke belakang misalnya, atau boleh belajar di luar kelas kalau masih ribut aja di dalam seperti itu.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- f. Apakah Bapak/Ibu guru menyebutkan nama seseorang yang telah memberitahukan atau menceritakan kejadian tersebut kepada pelaku?

Jawab: Kalau misalnya yang dia *bully* cuman satu pasti dia menganggap dia yang menceritakan kan, kalau kawannya banyak melihat mungkin ada yang melaporkan, untuk melindungi temannya ini tentu tak usah diceritakan nanti yang lain pula yang dibullynya kan.

- g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan rasa empati pelaku kepada korban?

Jawab: Jawabannya seperti penjelasan ibu tadi.

- h. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajak pelaku untuk merasakan juga berada di posisi korban?

Jawab: Pernah.

- i. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menyemangati pelaku agar tidak terpuruk dengan perbuatan yang telah dilakukannya?

Jawab: Jadi kemaren ada yang nyuruh-nyuruh gitukan, temannya kecil disuruh-suruh, jadi kawannya ni nangislah, bukan di sekolah, di rumah juga disuruh-suruh, ngambil tebu, nanti dikira orang dia yang curi padahal dikasihkan ke itu, kawannya ni sedihlahkan, jadi dibilangkan, ngapa

kek gini sama si itu, kasian dia ya kan, kalau bisa janganlah lagi kek gitu sama dia, kasian dia gitu, bayangkan kalau kita disuruh-suruh dituduh curi sama orang lain kek mana, dia diam aja gitukan terus besok-besok dia tak lagi bekawan sama ini kan, dijauhinya lah kawan yang sering disuruh-suruhnya ini, jadi dilihatkan agak-agak 3 hari, sudah bekawan lagi namanya anak-anak mungkin ya, jadi dia berpikir kemaren dah jahat sama kawannya terus saling menjauh gitukan, mungkin lama-lama tak enak juga kembali lagi bersama seperti itu, karena anak-anak ni mudah dia berbaikan seperti itu, jadi Cuma di kasih pengertian selebihnya mungkin hatinya tergerak seperti itu.

j. Apakah Bapak/Ibu guru pernah memujinya dengan menyebutkan kemampuan dan potensi pelaku?

Jawab: Pernah.

k. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajak orang tua untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa?

Jawab: Selama ini belum pernah kek manggil orang tua seperti itu belum sampai segitunya.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dari cara-cara yang telah Bapak/Ibu guru sampaikan, apakah Bapak/Ibu guru melakukan hal tersebut secara konsisten?

Jawab: Terus menerus.

### 3. Pertanyaan Tindakan Kuratif Kepada Korban

- a. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menggali cerita kepada korban terkait apa yang telah dia alami?

Jawab: Ya sama kaya nanya pelaku tadi, misalnya dia tiba-tiba nangis gitukan, nantikan orang istirahat ya kawannya semua keluar yang nangis masih di dalam, saya tanya baik-baik, kenapa, tentu dia diam nangis, tunggu aja sampai dia siap bercerita, setelah dia bercerita kawannya jahat sama dia, suka nyuruh-nyuruh suka ini itu, jadi menunggu sampai dia siap bercerita dengan pribadi tidak ditengah-tengah keramaian kelas.

- b. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru membangun rasa percaya siswa terhadap Bapak/Ibu guru?

Jawab: Misalnya kalau kita lagi sedih, tentu kita yang kita cari orang yang mau mendengarkan, disini saya memosisikan diri saya sebagai pendengar yang baik, dengarkan dulu keluh kesah siswanya.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

c. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru membangun rasa nyaman siswa terhadap Bapak/Ibu guru?

Jawab: Kayanya jawabannya sama juga kaya pertanyaan sebelumnya.

d. Bagaimana Bapak/Ibu guru meyakinkan siswa bahwa guru adalah tempat yang tepat untuk bercerita?

Jawab: Ya dengan cara tadi menunggu sampai siap bercerita, yok cerita aja sama ibu, terus nanti dah ditegur kawannya kan, berartikan ibu guru bisa negur kawannya, kalau masih belum didengarkan ibu guru bisa lapor ke kepala sekolah gitu. Kalau ibu gurunya tidak sanggup masih negur temannya, jadi dia tidak usah khawatir cerita aja dulu kenapa seperti itu.

e. Jika korban telah menceritakan apa yang telah terjadi, apakah Bapak/Ibu guru pernah menanyakan kepada siswa ingin menyelesaikan permasalahan tersebut sendiri atau melibatkan orang tua?

Jawab: Rata-rata anak tu tak tau tak tau gitu cuman nangis cerita kek gitu, jadi paling berharap dia tu tidak diganggu lagi.

f. Apakah Bapak/Ibu guru pernah memperlakukan korban dengan spesial?

Jawab: Paling waktu dia menangis seperti itu atau kita lihat gelagat kawannya ini mau menganiaya istilahnya kita mulai tegurlah kawannya, biar dia tak sempat merasa oh aku ni kena bully lagi, ibu guru ni tidak peka kalau orang ni mau ganngu dia lagi kalau masih dalam pengawasan kita dia mau dibully lagi kita tegurlah sebelum kawannya membully, sebelum kawannya mengejek kita dah menegur duluan.

g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan kembali rasa percaya diri korban?

Jawab: Belum pernah terjadilah sampai dia tak mau sekolah lagi paling nanti dibilangkan ibu tegur ya atau nanti ibu bilangkan ke temannya kalau masih lagi kita laporkan ke kepala sekolah seperti itu.

h. Apa yang Bapak/Ibu guru ajarkan kepada korban terhadap apa yang telah orang lain lakukan kepadanya?

Jawab: Jadi ya bilang aja gini kan misalnya dia suruh ini suruh itu bilang kalau kita tidak mau atau kita keberatan kita bilang aja, saya tidak mau disuruh mengambil barang ini atau saya tidak mau disuruh-suruh atau saya tidak mau dipukul,



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dipukul itu sakit seperti itu, walaupun dia masih memukul lapor aja ke ibu guru yang jelas kita harus bilang kalau kita tidak suka diperlakukan tidak baik oleh teman kita yang membully itu.

- i. Apakah Bapak/Ibu guru mengajarkan bahwa keburukan tidak boleh dibalas dengan keburukan juga?

Jawab: Iya pernah.

- j. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajarkan bagaimana siswa bisa menghadapi sendiri jika ada teman-temannya yang melakukan tindakan bullying kepadanya?

Jawab: Ya kaya gitu tadi misalnya kita bilang dulu, kita coba selesaikan sendiri, kalau dia masih mengganggu kita, kita bilang kita tidak suka diganggu, tidak suka dibully, kalau dia masih ganggu berartikan kita butuh bantuan orang lain, mungkin bantuan ibu guru, atau bantuan kepala sekolah, jadi kita coba selesaikan sendiri kalau tidak bisa baru kita minta bantu orang yang berkuasalah seperti itu.

- k. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru memberitahu bahwa korban adalah siswa yang kuat?

Jawab: Seperti tadilah beritahukan kelebihan-kelebihannya, kalau dia menggambar bagus seperti itu.<sup>54</sup>

### C. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

#### 1. Pertanyaan Tindakan Preventif

a. Apakah Bapak/Ibu guru mengetahui apa itu *Bullying*?

Jawab: Dari delapan guru yang peneliti wawancara, satu orang guru menyatakan tidak mengetahui, sedangkan tujuh diantaranya mengetahui, mereka menjawab *Bullying* adalah perundungan atau perilaku yang bersifat kekerasan baik verbal maupun non verbal seperti memukul, mengganggu, menindas, mengejek, menghina, dan berbicara kasar.

b. Menurut Bapak/Ibu guru perilaku seperti apa yang termasuk dalam kategori *bullying*?

Jawab: Berdasarkan hasil wawancara bentuk-bentuk *bullying* yang disebutkan diantaranya; mengejek, mengintimidasi, menindas, memalak, menampar,

<sup>54</sup> Wawancara dengan Wali Kelas VI, Senin, 10 April 2022.





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

menghina, memukul, dan memperlakukan dengan semena-mena.

- c. Apakah Bapak/Ibu guru pernah menggunakan kekerasan dalam pembelajaran seperti mencubit, menjewer, atau melempar sesuatu kepada siswa?

Jawab: Dari delapan orang guru, enam diantaranya pernah menggunakan kekerasan dalam pembelajaran.

- d. Pada saat mengajar, apakah Bapak/Ibu guru juga membangun mental siswa agar memiliki mental yang ideal?

Jawab: Semua guru menjawab pernah

- e. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajarkan sifat empati kepada siswa?

Jawab: Semua guru menjawab pernah

- f. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mendidik siswa untuk saling menghargai satu sama lain?

Jawab: Semua guru menjawab pernah

- g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa?

Jawab: Dari hasil wawancara, terdapat beberapa cara yang dilakukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa yaitu; menonjolkan kelebihan siswa, memberikan pujian, menyuruh siswa untuk maju ke depan, ajak berbicara secara mendalam,



meminta teman-temannya yang lain untuk tidak mengetawakan siswa yang sedang maju ke depan atau ketika belum paham materi.

h. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjelaskan bahwa setiap orang tidak harus sama?

Jawab: Delapan orang guru memberikan penjelasan kepada siswa dengan cara, memberitahukan bahwa setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, menyampaikan bahwa kita memang diciptakan Allah berbeda-beda jangan menghina orang karena itu sama saja menghina Sang Pencipta yaitu Allah SWT, mengajak siswa saling menghargai satu sama lain.

i. Bagaimana Bapak/Ibu guru membangun moral siswa agar tumbuh lebih baik?

Jawab: Berdasarkan hasil wawancara delapan orang guru membangun moral siswa dengan cara, memberikan nasehat, mengajarkan siswa untuk saling berbagi, dan tidak pelit, sering menceritakan kisah teladan, diberi semangat, memberikan teguran ketika siswa berbuat salah.

j. Bagaimana Bapak/Ibu guru menyikapi perbedaan yang terdapat pada masing-masing pribadi siswa?



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Jawab, Delapan orang guru memberikan jawaban, dengan tidak membeda-bedakan siswa, dan menyesuaikan cara mengajar dengan kemampuan siswa, serta memberitahukan sisi positif masing-masing pribadi siswa.

- k. Apa yang Bapak/Ibu ajarkan kepada siswa jika memiliki waktu senggang?

Jawab: Delapan orang guru menjawab yang mereka ajarkan saat waktu senggang adalah, mengerjakan PR, kurangi bermain *game*, jangan meninggalkan shalat, belajar bershawat, banyak membaca atau menggambar.

- l. Bagaimana Bapak/Ibu guru menjaga komunikasi agar berjalan lancar, dengan siswa?

Jawab: Berdasarkan wawancara dengan wali kelas, mereka menjawab dengan cara sering bercanda bercerita, dan tidak mengabaikan jika mereka bertanya.

- m. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjaga komunikasi agar tetap berjalan lancar dengan orang tua siswa?

Jawab: Seluruh guru menjawab dengan bertegur sapa ketika berjumpa.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## 2. Pertanyaan Tindakan Kuratif Kepada Pelaku

- a. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menghadapi pelaku *bullying*?

Jawab: Dari hasil wawancara, delapan orang guru menjawab untuk mengatasi pelaku dapat dengan cara, dipanggil atau ditegur dengan gestur maupun kata-kata, didekati, disuruh pindah duduk, dipanggil ke depan, lalu dinasehati.

- b. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru bertanya kepada pelaku *bullying* untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi?

Jawab: Delapan guru menjawab, dengan cara, jika dalam suasana pembelajaran selesai dulu baru setelahnya tanya baik-baik, baiknya bertanya dalam keadaan sepi dalam kata lain pelaku hanya seorang diri.

- c. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjaga harga diri siswa, meskipun siswa tersebut telah melakukan tindakan *bullying*?

Jawab: Tiga orang guru tidak menjawab pertanyaan ini, sedang lima lainnya menjawab dengan cara bertanya baik-baik ketika dia sendiri dan beri dia motivasi.





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

d. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjelaskan bahwa perbuatan yang dia lakukan tidak benar?

Jawab: Berdasarkan hasil wawancara, delapan orang guru menjelaskan diantaranya; Diberi penjelasan bahwa Allah tidak suka orang yang suka mengganggu temannya, dinasehati, dijelaskan kasian orang lain kamu ganggu, pukul dan lain sebagainya, disuruh salaman dan bermaaf-maafaan, diberitahukan mana perilaku yang seharusnya.

e. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menyampaikan bahwa akan ada konsekuensi atau akibat dari perbuatan yang telah di lakukannya?

Jawab: Berdasarkan hasil wawancara delapan orang guru menjawab; Dijelaskan bahwa mengganggu teman akan mendapat dosa dari Allah, Ditegur secara verbal, diberi sanksi berupa memungut sampah berdiri di depan kelas, atau belajar di luar kelas, diancam tidak naik kelas, diberitahukan bahwa sekolah punya aturan jadi taati peraturan tersebut.

f. Apakah Bapak/Ibu guru menyebutkan nama seseorang yang telah memberitahukan atau menceritakan kejadian tersebut kepada pelaku?

Jawab: Semua guru menjawab tidak.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan rasa empati pelaku kepada korban?

Jawab: Semua guru menjawab dengan mengajak pelaku merasakan apa yang dirasakan korban.

h. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajak pelaku untuk merasakan juga berada di posisi korban?

Jawab: Berdasarkan jawaban soal sebelumnya semua guru menjawab pernah.

i. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menyemangati pelaku agar tidak terpuruk dengan perbuatan yang telah dilakukannya?

Jawab: Hasil wawancara delapan guru diantaranya; memberikan motivasi dan semangat, jangan sering memarahi pelaku, perlakukan pelaku sama dengan siswa yang lain, memberikan pandangan bahwa korban telah memaafkan dia sebagai pelaku.

j. Apakah Bapak/Ibu guru pernah memujinya dengan menyebutkan kemampuan dan potensi pelaku?

Jawab: Seluruh guru menjawab pernah.

k. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajak orang tua untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa?

Jawab: Lima orang guru menjawab tidak pernah, sedangkan tiga lainnya menjawab pernah.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dari cara-cara yang telah Bapak/Ibu guru sampaikan, apakah Bapak/Ibu guru melakukan hal tersebut secara konsisten?

Jawab: Satu orang menjawab konsisten dan terus-menerus, sedangkan tujuh lainnya menjawab sesekali ketika diperlukan saja.

### 3. Pertanyaan Tindakan Kuratif Kepada Korban

- a. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menggali cerita kepada korban terkait apa yang telah dia alami?

Jawab: Dari hasil wawancara, delapan guru menjawab dengan cara; tanyakan baik-baik ketika korban sendiri dan siap bercerita, tunggu hingga korban tenang, panggil dia dengan panggilan sayang, jelaskan bahwa korban tidak usah takut bercerita kepada guru, jika korban masih enggan bercerita guru bisa menanyakan kepada temannya yang lain.

- b. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru membangun rasa percaya siswa Bapak/Ibu guru?

Jawab: Berdasarkan hasil wawancara delapan orang guru menjawab dengan cara; perlakukan anak dengan adil, jangan sekali-sekali membohongi anak, mengajar dengan penuh kasih sayang, berusaha menjadi pendengar yang baik bagi anak, sering





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

memuji anak, dan menjelaskan bahwa tidak usah takut bercerita kepada guru.

- c. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru membangun rasa nyaman siswa Bapak/Ibu guru?

Jawab: Hasil wawancara dengan delapan orang guru, mereka menjawab dengan cara; beri kasih sayang ketika mengajar, menjadi pendengar yang baik, beri belaian atau rangkulan, dan jangan terlampau sering marah di kelas,

- d. Bagaimana Bapak/Ibu guru meyakinkan siswa bahwa guru adalah tempat yang tepat untuk bercerita?

Jawab: Berdasarkan hasil wawancara dengan delapan orang guru mereka menjawab dengan cara; meyakinkan siswa bahwa guru adalah tempat yang tepat untuk bercerita, tunjukkan bahwa guru memang bisa membantu korban, jelaskan bahwa guru tidak akan menyebarkan cerita yang disampaikan korban, dan tunggu hingga korban siap bercerita.

- e. Jika korban telah menceritakan apa yang telah terjadi, apakah Bapak/Ibu guru pernah menanyakan kepada siswa ingin menyelesaikan permasalahan tersebut sendiri atau melibatkan orang tua?



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Jawab: Dua orang guru menjawab pernah, sedang enam lainnya menjawab tidak pernah.

- f. Apakah Bapak/Ibu guru pernah memperlakukan korban dengan spesial?

Jawab: Enam guru menjawab tidak pernah, sedangkan dua lainnya menjawab pernah.

- g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan kembali rasa percaya diri korban?

Jawab: Hasil wawancara dengan delapan orang guru mereka menjawab dengan cara; sering memberikan kesempatan kepada korban untuk maju ke depan kelas, jadi sosok teman yang selalu ada untuk korban, perlakukan korban sama dengan teman-temannya, pindahkan tempat duduknya dengan siswa yang pintar.

- h. Apa yang Bapak/Ibu guru ajarkan kepada korban terhadap apa yang telah orang lain lakukan kepadanya?

Jawab: Berdasarkan hasil wawancara dengan delapan orang guru mereka menjawab; ajarkan bahwa segala macam bentuk *bullying* adalah hal yang tidak benar, beri tahu kepada korban untuk segera mengadu kepada guru apabila dia di *bully* temannya lagi, beri masukan positif kepada korban, beri



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

keyakinan untuk berani mengatakan tidak suka atau tidak mau ketika akan di *bully*, beri tahu korban untuk menjauhi si pelaku.

- i. Apakah Bapak/Ibu guru mengajarkan bahwa keburukan tidak boleh dibalas dengan keburukan juga?

Jawab: Semua guru menjawab iya.

- j. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajarkan bagaimana siswa bisa menghadapi sendiri jika ada teman-temannya yang melakukan tindakan bullying kepadanya?

Jawab: Tujuh orang guru menjawab pernah. Sedang satu orang menjawab tidak.

- k. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru memberitahu bahwa korban adalah siswa yang kuat?

Jawab: Satu orang guru tidak menjawab pertanyaan ini, sedangkan tujuh lainnya menjawab, kasihi agar berhenti menangis atau tidak menangis ketika di *bully*, dan puji kelebihan-kelebihan korban.<sup>55</sup>

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan guru SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang Kec. Gaung Anak Serka pada tanggal 21 Maret 2022 - 23 Juni 2022.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

#### D. Kesimpulan Data Hasil Penelitian

##### 1. Pertanyaan Tindakan Preventif

a. Apakah Bapak/Ibu guru mengetahui apa itu *Bullying*?

Jawab: Dari delapan guru yang peneliti wawancara, satu orang guru menyatakan tidak mengetahui, sedangkan tujuh diantaranya mengetahui, mereka menjawab *Bullying* adalah perundungan atau perilaku yang bersifat kekerasan baik verbal maupun non verbal seperti memukul, mengganggu, menindas, mengejek, menghina, dan berbicara kasar.

Jawaban narasumber di atas sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *bullying* adalah sebuah perbuatan merugikan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok secara sengaja, terus menerus dengan korban yang tetap, hal ini didasari perbedaan kemampuan, kekuatan, usia, dan mental antara pelaku dengan korban.<sup>56</sup> Tidak jauh berbeda, Olweus (dalam Wiyani) mengemukakan bahwa *bullying* perbuatan bersifat negatif yang

<sup>56</sup> Andri Priyatna, *Let's End Bullying: Memahami, Mencegah, dan Mengatasi Bullying*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), Hal. 2-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dapat mengakibatkan seseorang dalam keadaan tidak nyaman, terluka, tertekan, takut dan terjadi secara berulang-ulang.<sup>57</sup>

Berdasarkan teori ini ada beberapa hal yang tidak disebutkan oleh narasumber seperti, bullying juga bisa dilakukan oleh kelompok, dan perilaku ini harus dilakukan secara berulang agar bisa dikatakan *bullying*.

- b. Menurut Bapak/Ibu guru perilaku seperti apa yang termasuk dalam kategori *bullying*?

Jawab: Berdasarkan hasil wawancara bentuk-bentuk *bullying* yang disebutkan diantaranya; mengejek, mengintimidasi, menindas, memalak, menampar, menghina, memukul, dan memperlakukan dengan semena-mena.

Berdasarkan teori, ada beberapa bentuk *bullying* yang belum disebutkan oleh narasumber yaitu, meludahi, melempar dengan sesuatu, menginjak kaki, memberi perintah yang membuat korban lelah, memberi julukan yang buruk, memfitnah, membentak, memarahi, memaki, menuduh, meneriaki, mempermalukan di depan umum, memandang sinis,

<sup>57</sup> Novan Ardy Wiyani, *Save Our Children From Shcool Bullying*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hal. 12

mendiamkan, mengucilkan, mencibir, memelototi, meneror melalui *gadget*.<sup>58</sup>

c. Apakah Bapak/Ibu guru pernah menggunakan kekerasan dalam pembelajaran seperti mencubit, menjewer, atau melempar sesuatu kepada siswa?

Jawab: Dari delapan orang guru, enam diantaranya pernah menggunakan kekerasan dalam pembelajaran. Berdasarkan teori, dalam proses belajar mengajar tidak diperbolehkan menggunakan kekerasan<sup>59</sup>, namun guru yang menjawab pernah menggunakan kekerasan kepada siswa masih dalam batas aman, misalnya mencubit dengan kasih sayang, atau memukul pelan yang tidak menyakitkan bagi siswa.

d. Pada saat mengajar, apakah Bapak/Ibu guru juga membangun mental siswa agar memiliki mental yang ideal?

Jawab: Semua guru menjawab pernah

Teori mengatakan bahwa guru memang seharusnya membangun mental siswa dalam pendidikan hal ini bertujuan dengan tindak pencegahan *bullying*.<sup>60</sup>

<sup>58</sup> Tim Yayasan Semai Jiwa Amini, *Bullying : Mengatasi Kekerasan Di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), Hal. 2-5

<sup>59</sup> *Ibid.* Hal. 33

<sup>60</sup> *Ibid.* Hal. 34



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

e. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajarkan sifat empati kepada siswa?

Jawab: Semua guru menjawab pernah

Senada dengan teori di atas, empati penting ditanamkan kepada diri siswa sebagai bentuk preventif perilaku *bullying*.<sup>61</sup>

f. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mendidik siswa untuk saling menghargai satu sama lain?

Jawab: Semua guru menjawab pernah

Hal ini sesuai dengan pendapat Tim Yayasan Semai Jiwa Amini yang mengatakan bahwa untuk mencegah terjadinya perilaku *bullying* guru harus menanamkan kepada siswa sifat saling menghargai satu sama lain.<sup>62</sup>

g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa?

Jawab: Dari hasil wawancara, terdapat beberapa cara yang dilakukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa yaitu; menonjolkan kelebihan siswa, memberikan pujian, menyuruh siswa untuk maju ke depan, ajak berbicara secara mendalam, meminta teman-temannya yang lain untuk tidak

<sup>61</sup> *Ibid.* Hal. 34

<sup>62</sup> *Ibid.* Hal. 34



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

mengetawakan siswa yang sedang maju ke depan atau ketika belum paham materi.

- h. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjelaskan bahwa setiap orang tidak harus sama?

Jawab: Delapan orang guru memberikan penjelasan kepada siswa dengan cara, memberitahukan bahwa setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, menyampaikan bahwa kita memang diciptakan Allah berbeda-beda jangan menghina orang karena itu sama saja menghina Sang Pencipta yaitu Allah SWT, mengajak siswa saling menghargai satu sama lain.

- i. Bagaimana Bapak/Ibu guru membangun moral siswa agar tumbuh lebih baik?

Jawab: Berdasarkan hasil wawancara, delapan orang guru membangun moral siswa dengan cara, memberikan nasehat, mengajarkan siswa untuk saling berbagi, dan tidak pelit, sering menceritakan kisah teladan, diberi semangat, memberikan teguran ketika siswa berbuat salah.

- j. Bagaimana Bapak/Ibu guru menyikapi perbedaan yang terdapat pada masing-masing pribadi siswa?

Jawab, Delapan orang guru memberikan jawaban, dengan tidak membeda-bedakan siswa, dan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

menyesuaikan cara mengajar dengan kemampuan siswa, serta memberitahukan sisi positif masing-masing pribadi siswa.

- k. Apa yang Bapak/Ibu ajarkan kepada siswa jika memiliki waktu senggang?

Jawab: Delapan orang guru menjawab yang mereka ajarkan saat waktu senggang adalah, mengerjakan PR, kurangi bermain *game*, jangan meninggalkan shalat, belajar bershalawat, banyak membaca atau menggambar.

Jawaban narasumber sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa jika sejak dini anak sudah mengisi waktunya dengan hal-hal yang positif, mereka tidak akan punya waktu untuk mengganggu orang lain, mereka tidak akan sibuk mencari perhatian dan pengakuan orang lain dengan cara yang negatif.<sup>63</sup>

1. Bagaimana Bapak/Ibu guru menjaga komunikasi agar berjalan lancar, dengan siswa?

Jawab: Berdasarkan wawancara dengan wali kelas, mereka menjawab dengan cara sering bercanda,

<sup>63</sup> *Ibid.* Hal. 34





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

bercerita, dan tidak mengabaikan jika mereka bertanya.

- m. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjaga komunikasi agar tetap berjalan lancar dengan orang tua siswa?

Jawab: Seluruh guru menjawab dengan bertegur sapa ketika berjumpa.

## 2. Pertanyaan Tindakan Kuratif Kepada Pelaku

- a. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menghadapi pelaku *bullying*?

Jawab: Dari hasil wawancara, delapan orang guru menjawab untuk mengatasi pelaku dapat dengan cara, dipanggil atau ditegur dengan gestur maupun kata-kata, didekati, disuruh pindah duduk, dipanggil ke depan, lalu dinasehati.

- b. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru bertanya kepada pelaku *bullying* untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi?

Jawab: Delapan guru menjawab, dengan cara, jika dalam suasana pembelajaran selesaikan dulu baru setelahnya tanya baik-baik, baiknya bertanya dalam keadaan sepi dalam kata lain pelaku hanya seorang diri.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

c. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjaga harga diri siswa, meskipun siswa tersebut telah melakukan tindakan *bullying*?

Jawab: Tiga orang guru tidak menjawab pertanyaan ini, sedang lima lainnya menjawab dengan cara bertanya baik-baik ketika dia sendiri dan beri dia motivasi.

Hal ini sangat penting dilakukan karena untuk mencegah pelaku semakin terpuruk dengan perbuatan yang telah dia lakukan, tunjukkan kasih sayang dan bangun kepercayaan dengan pelaku.<sup>64</sup>

Guru yang tidak menjawab pertanyaan ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan terkait cara menjaga harga diri pelaku *bullying*.

d. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjelaskan bahwa perbuatan yang dia lakukan tidak benar?

Jawab: Berdasarkan hasil wawancara, delapan orang guru menjelaskan diantaranya; Diberi penjelasan bahwa Allah tidak suka orang yang suka mengganggu temannya, dinasehati, dijelaskan kasian orang lain kamu ganggu, pukul dan lain

<sup>64</sup> *Ibid.* Hal. 31



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

sebagainya, disuruh salaman dan bermaaf-maafaan, diberitahukan mana perilaku yang seharusnya.

- e. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menyampaikan bahwa akan ada konsekuensi atau akibat dari perbuatan yang telah di lakukannya?

Jawab: Berdasarkan hasil wawancara delapan orang guru menjawab; Dijelaskan bahwa mengganggu teman akan mendapat dosa dari Allah, Ditegur secara verbal, diberi sanksi berupa memungut sampah berdiri di depan kelas, atau belajar di luar kelas, diancam tidak naik kelas, diberitahukan bahwa sekolah punya aturan jadi taati peraturan tersebut.

- f. Apakah Bapak/Ibu guru menyebutkan nama seseorang yang telah memberitahukan atau menceritakan kejadian tersebut kepada pelaku?

Jawab: Semua guru menjawab tidak.

Jawaban narasumber sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa tidak menyebutkan nama pihak ketiga yang menjadi sumber informasi terjadinya *bullying*, karena ini dapat menyebabkan lingkaran *bullying* yang baru.<sup>65</sup>

<sup>65</sup> *Ibid.* Hal. 31





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan rasa empati pelaku kepada korban?

Jawab: Semua guru menjawab dengan mengajak pelaku merasakan apa yang dirasakan korban.

Berdasarkan teori, mengajak pelaku berada diposisi korban dapat menumbuhkan sifat empati pelaku.<sup>66</sup>

h. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajak pelaku untuk merasakan juga berada di posisi korban?

Jawab: Berdasarkan jawaban soal sebelumnya semua guru menjawab pernah.

i. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menyemangati pelaku agar tidak terpuruk dengan perbuatan yang telah dilakukannya?

Jawab: Hasil wawancara delapan guru diantaranya; memberikan motivasi dan semangat, jangan sering memarahi pelaku, perlakukan pelaku sama dengan siswa yang lain, memberikan pandangan bahwa korban telah memaafkan dia sebagai pelaku.

j. Apakah Bapak/Ibu guru pernah memujinya dengan menyebutkan kemampuan dan potensi pelaku?

Jawab: Seluruh guru menjawab pernah.

<sup>66</sup> *Ibid.* Hal. 31

Jawaban narasumber sesuai dengan teori yang memaparkan bahwa mengalihkan perhatian pelaku dengan memuji kelebihanannya penting untuk lebih membuat pelaku semangat dan termotivasi.<sup>67</sup>

k. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajak orang tua untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa?

Jawab: Lima orang guru menjawab tidak pernah, sedangkan tiga lainnya menjawab pernah.

Berdasarkan teori guru harus bisa mengajak orang tua siswa untuk bisa memberikan perhatian lebih kepada anaknya terutama saat di luar sekolah.<sup>68</sup>

l. Dari cara-cara yang telah Bapak/Ibu guru sampaikan, apakah Bapak/Ibu guru melakukan hal tersebut secara konsisten?

Jawab: Satu orang menjawab konsisten dan terus-menerus, sedangkan tujuh lainnya menjawab sesekali ketika diperlukan saja.

Berdasarkan teori, seharusnya guru harus selalu melakukan tindak pencegahan maupun penanganan tidak hanya menunggu sampai terjadi perilaku *bullying* di antara siswa.<sup>69</sup> Ini terjadi karena

<sup>67</sup> *Ibid.* Hal. 31

<sup>68</sup> *Ibid.* Hal. 31

<sup>69</sup> *Ibid.* Hal. 31



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

minimnya pengetahuan guru tentang tindakan preventif *bullying*.

### 3. Pertanyaan Tindakan Kuratif Kepada Korban

a. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menggali cerita kepada korban terkait apa yang telah dia alami?

Jawab: Dari hasil wawancara, delapan guru menjawab dengan cara; tanyakan baik-baik ketika korban sendiri dan siap bercerita, tunggu hingga korban tenang, panggil dia dengan panggilan sayang, jelaskan bahwa korban tidak usah takut bercerita kepada guru, jika korban masih enggan bercerita guru bisa menanyakan kepada temannya yang lain.

b. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru membangun rasa percaya siswa Bapak/Ibu guru?

Jawab: Berdasarkan hasil wawancara delapan orang guru menjawab dengan cara; perlakukan anak dengan adil, jangan sekali-sekali membohongi anak, mengajar dengan penuh kasih sayang, berusaha menjadi pendengar yang baik bagi anak, sering memuji anak, dan menjelaskan bahwa tidak usah takut bercerita kepada guru.

c. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru membangun rasa nyaman siswa Bapak/Ibu guru?





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

Jawab: Hasil wawancara dengan delapan orang guru, mereka menjawab dengan cara; beri kasih sayang ketika mengajar, menjadi pendengar yang baik, beri belaian atau rangukulan, dan jangan terlampau sering marah di kelas,

- d. Bagaimana Bapak/Ibu guru meyakinkan siswa bahwa guru adalah tempat yang tepat untuk bercerita?

Jawab: Berdasarkan hasil wawancara dengan delapan orang guru mereka menjawab dengan cara; meyakinkan siswa bahwa guru adalah tempat yang tepat untuk bercerita, tunjukkan bahwa guru memang bisa membantu korban, jelaskan bahwa guru tidak akan menyebarluaskan cerita yang disampaikan korban, dan tunggu hingga korban siap bercerita.

- e. Jika korban telah menceritakan apa yang telah terjadi, apakah Bapak/Ibu guru pernah menanyakan kepada siswa ingin menyelesaikan permasalahan tersebut sendiri atau melibatkan orang tua?

Jawab: Dua orang guru menjawab pernah, sedang enam lainnya menjawab tidak pernah.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Berdasarkan teori, guru harus selalu menanyakan tentang bagaimana siswa ingin menyelesaikan permasalahan yang dia hadapi.<sup>70</sup>

- f. Apakah Bapak/Ibu guru pernah memperlakukan korban dengan spesial?

Jawab: Enam guru menjawab tidak pernah, sedangkan dua lainnya menjawab pernah.

Berdasarkan teori yang ada, guru seharusnya memperlakukan pelaku dengan istimewa, dalam arti kata tidak memperlakukannya seperti seorang penjahat, hal ini bertujuan untuk menumbuhkan kembali sifat percaya diri pelaku.

- g. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan kembali rasa percaya diri korban?

Jawab: Hasil wawancara dengan delapan orang guru mereka menjawab dengan cara; sering memberikan kesempatan kepada korban untuk maju ke depan kelas, jadi sosok teman yang selalu ada untuk korban, perlakukan korban sama dengan teman-temannya, pindahkan tempat duduknya dengan siswa yang pintar.

<sup>70</sup> *Ibid.* Hal. 32



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

h. Apa yang Bapak/Ibu guru ajarkan kepada korban terhadap apa yang telah orang lain lakukan kepadanya?

Jawab: Berdasarkan hasil wawancara dengan delapan orang guru mereka menjawab; ajarkan bahwa segala macam bentuk *bullying* adalah hal yang tidak benar, beri tahu kepada korban untuk segera mengadu kepada guru apabila dia di *bully* temannya lagi, beri masukan positif kepada korban, beri keyakinan untuk berani mengatakan tidak suka atau tidak mau ketika akan di *bully*, beri tahu korban untuk menjauhi si pelaku.

i. Apakah Bapak/Ibu guru mengajarkan bahwa keburukan tidak boleh dibalas dengan keburukan juga?

Jawab: Semua guru menjawab iya. Berdasarkan teori, guru harus mengajarkan bahwa keburukan tidak boleh dibalas dengan keburukan, ini bertujuan untuk memutus lingkaran *bullying*.<sup>71</sup>

j. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajarkan bagaimana siswa bisa menghadapi sendiri jika ada

<sup>71</sup> *Ibid.* Hal. 32-33





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

teman-temannya yang melakukan tindakan bullying kepadanya?

Jawab: Tujuh orang guru menjawab pernah. Sedang satu orang menjawab tidak.

Guru yang menjawab tidak disebabkan oleh minimnya wawasan tentang menangani korban *bullying*, hal ini penting diajarkan kepada siswa, karena guru tidak selalu tau kapan dan dimana *bullying* akan terjadi.<sup>72</sup>

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, guru harus mengajarkan tentang bagaimana membela diri sendiri dari tindakan *bullying* karena guru tidak selalu tau atau melihat langsung ketika perilaku tersebut terjadi.

- k. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru memberitahu bahwa korban adalah siswa yang kuat?

Jawab: Satu orang guru tidak menjawab pertanyaan ini, sedangkan tujuh lainnya menjawab, kasihi agar berhenti menangis atau tidak menangis ketika di bully, dan puji kelebihan-kelebihan korban.<sup>73</sup>

<sup>72</sup> *Ibid.* Hal. 33

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan guru SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang Kec. Gaung Anak Serka pada tanggal 21 Maret 2022 - 23 Juni 2022.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, guru-guru di SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang mengetahui tentang *bullying* dan bentuk-bentuk perilaku *bullying*, mereka menjawab bahwa *bullying* adalah perundungan atau perilaku yang bersifat kekerasan baik verbal maupun non verbal seperti memukul, mengganggu, menindas, mengejek, menghina, dan berbicara kasar.

*Bullying* yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, faktor keluarga, faktor sekolah, faktor pergaulan teman sebaya, faktor ekonomi, serta faktor media dan internet.

Ada banyak upaya yang dilakukan oleh guru-guru SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang untuk mencegah ataupun mengatasi perilaku *bullying* pada peserta didik, diantaranya, mengajarkan prinsip perbedaan adalah hal yang wajar, tidak pilih kasih saat mengajar, turut membangun mental, moral, sikap percaya diri serta keberanian siswa, dekat dengan pribadi siswa, menanamkan nilai-nilai islami kepada siswa, membiasakan siswa mengisi waktu luang dengan

hal yang bermanfaat, menerapkan sistem hukuman dan sanksi, mengajak orang tua untuk memberikan perhatian lebih kepada anak terutama saat di luar waktu sekolah, dan memperlakukan korban ataupun pelaku dengan semestinya.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, mengingat bahwa *bullying* merupakan fenomena sosial yang akan selalu terjadi di lingkungan sekolah bukan hanya di tingkat dasar tapi hingga ke jenjang menengah akhir, oleh karena itu Peneliti sangat menyarankan kepada para guru untuk memahami lebih dalam tentang perilaku *bullying*, agar mampu mencegah serta mengatasi dengan tepat baik korban atau pun pelaku *bullying*.

Peneliti juga menyarankan agar para guru selalu memantau perkembangan mental siswa-siswanya, karena dari sinilah awal tindak pencegahan perilaku *bullying* dilakukan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





## DAFTAR PUSTAKA

Al-Mighwar, Muhammad. 2006. *Psikologi Remaja*. Bandung: Pustaka Setia.

Amanda, Viola dkk. 2020. Bentuk Dan Dampak Bullying Terhadap Peserta Didik, *Jurnal Kepemimpinan Dan Kepengurusan Sekolah*. Vol. 5. No. 1. Hal. 20

Anwar, M.K. 2017. Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar. *Jurnal Tadris*. Vol. 2. No. 2. Hal. 97-98.

Asiyah, U.N. 2020. "Peran Guru Kelas Dalam Mengatasi Bullying Di Sekolah Dasar Negeri 215/VII Sungai Tiung Kabupaten Tebo". Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. UIN Sultan Thaha Syaifuddin. Jambi.

Astuti, Ponny Retno. 2008. *Meredam Bullying*. Jakarta: PT. Grasindo.

Budhi, Setia. 2016. *Kill Bullying*. Banjarmasin: Penerbit Artikata.

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cetakan Pertama Edisi IV*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kurnia, Imas. 2016. *Bullying*. Yogyakarta: Relasi Inti media.

Noviana, Anggraini. 2021. "Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Pada Peserta Didik Kelas VI SD Negeri Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan". Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. UIN Raden Intan. Lampung.

Nurjan, Syarifan. 2015. *Profesi Keguruan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Prasetyo, Ahmad Baliyo Eko. 2011. Bullying Di Sekolah Dan Dampaknya Bagi Masa Depan Anak. *Jurnal Pendidikan Islam El-Tarbawi*. Vol. IV. No. 1. Hal. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Priyatna, Andri. 2010. *Let's End Bullying: Memahami, Mencegah, dan Mengatasi Bullying*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Pusat Data dan Analisa Tempo. 2021. *Bullying Dan Perubahan Perilaku Anak*. Jakarta: Tempo Publishing.

Riani. 2021. *Pentingnya Dukungan Untuk Korban Bullying*. Jakarta: Pustaka Taman Ilmu.

Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tim Yayasan Semai Jiwa Amini. 2008. *Bullying : Mengatasi Kekerasan Di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: PT Grasindo.

Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggo. 2016. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Save Our Children From Shcool Bullying*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yusuf, Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

## INSTRUMEN PENELITIAN

### PEDOMAN WAWANCARA

#### 4. Pertanyaan Tindakan Preventif

- n. Apakah Bapak/Ibu guru mengetahui apa itu *Bullying*?
- o. Menurut Bapak/Ibu guru perilaku seperti apa yang termasuk dalam kategori *bullying*?
- p. Apakah Bapak/Ibu guru pernah menggunakan kekerasan dalam pembelajaran seperti mencubit, menjewer, atau melempar sesuatu kepada siswa?
- q. Pada saat mengajar, apakah Bapak/Ibu guru juga membangun mental siswa agar memiliki mental yang ideal?
- r. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajarkan sifat empati kepada siswa?
- s. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mendidik siswa untuk saling menghargai satu sama lain?
- t. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa?
- u. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjelaskan bahwa setiap orang tidak harus sama?
- v. Bagaimana Bapak/Ibu guru membangun moral siswa agar tumbuh lebih baik?
- w. Bagaimana Bapak/Ibu guru menyikapi perbedaan yang terdapat pada masing-masing pribadi siswa?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- x. Apa yang Bapak/Ibu ajarkan kepada siswa jika memiliki waktu senggang?
- y. Bagaimana Bapak/Ibu guru menjaga komunikasi agar berjalan lancar, dengan siswa?
- z. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjaga komunikasi agar tetap berjalan lancar dengan orangtua siswa?

**5. Pertanyaan Tindakan Kuratif Kepada Pelaku**

- m. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menghadapi pelaku *bullying*?
- n. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru bertanya kepada pelaku *bullying* untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi?
- o. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjaga harga diri siswa, meskipun siswa tersebut telah melakukan tindakan *bullying*?
- p. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menjelaskan bahwa perbuatan yang dia lakukan tidak benar?
- q. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menyampaikan bahwa akan ada konsekuensi atau akibat dari perbuatan yang telah di lakukannya?
- r. Apakah Bapak/Ibu guru menyebutkan nama seseorang yang telah memberitahukan atau menceritakan kejadian tersebut kepada pelaku?



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- s. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan rasa empati pelaku kepada korban?
- t. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajak pelaku untuk merasakan juga berada di posisi korban?
- u. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menyemangati pelaku agar tidak terpuruk dengan perbuatan yang telah dilakukannya?
- v. Apakah Bapak/Ibu guru pernah memujinya dengan menyebutkan kemampuan dan potensi pelaku?
- w. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajak orangtua untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa?
- x. Dari cara-cara yang telah Bapak/Ibu guru sampaikan, apakah Bapak/Ibu guru melakukan hal tersebut secara konsisten?

#### 6. **Pertanyaan Tindakan Kuratif Kepada Korban**

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menggali cerita kepada korban terkait apa yang telah dia alami?
- m. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru membangun rasa percaya siswa Bapak/Ibu guru?
- n. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru membangun rasa nyaman siswa Bapak/Ibu guru?
- o. Bagaimana Bapak/Ibu guru meyakinkan siswa bahwa guru adalah tempat yang tepat untuk bercerita?





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- p. Jika korban telah menceritakan apa yang telah terjadi, apakah Bapak/Ibu guru pernah menanyakan kepada siswa ingin menyelesaikan permasalahan tersebut sendiri atau melibatkan orangtua?
- q. Apakah Bapak/Ibu guru pernah memperlakukan korban dengan spesial?
- r. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menumbuhkan kembali rasa percaya diri korban?
- s. Apa yang Bapak/Ibu guru ajarkan kepada korban terhadap apa yang telah orang lain lakukan kepadanya?
- t. Apakah Bapak/Ibu guru mengajarkan bahwa keburukan tidak boleh dibalas dengan keburukan juga?
- u. Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengajarkan bagaimana siswa bisa menghadapi sendiri jika ada teman-temannya yang melakukan tindakan bullying kepadanya?
- v. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru memberitahu bahwa korban adalah siswa yang kuat?



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Tembilahan, 11 Maret 2022  
Dosen Pembimbing

Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Mahasiswa

Rivaldi Wiratama



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Hak Cipta Milik STAI Auliaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassiyidin Tembilahan

### Perkembangan Fundasi Berprestasi

1. Tak tau Ibu sebenarnya bullying itu apa, maknanya guru-guru tua seperti itu ini, tapi kalau denger dari guru-guru yg lain, bullying itu itu anak-anak yg suka ganggu temannya, suka nangkata sama lain, ya yg nakal-nakal gitu lah.
2. Yg seperti cubit temanya, mekuk lawannya sampe nangis
3. Pernah, tapi dulu, kalau sekarang gak bisa lagi, zamannya sudah berubah
4. Ya
5. Kalau ini tentu Ibu ajarkan juga jadi kalau ada temannya yg sakit atau ga butuh pertolongan dia mau langsung membantu
6. Ya
7. Dengan apa ya, mungkin dag sering menyuruhnya maju kedepan, sudah ada sama temannya
8. Kita bilangin sama teman, kalau semua org pasti berbeda-beda, setiap manusia pasti memiliki kelebihan dan kekurangan
9. Gimana ya? sering-sering menepitkan pihak-pihak, kadang-kadang, kadang-kadang
10. Dengan tidak membeda-bedakan satu sama lain saja
11. Ya tentu sama belajar saja, kurang bermain hp, kurang main game
12. Kita kan guru mereka, setiap hari bertemu pasti lancar? masalah komunikasinya
13. Org tua itu kan kebanyakan ketunggalan Ibu juga, jadi setiap hari juga guru bertegur sapa.

### Persepsi Kuatir Pelajar

14. Kalau di kelas 1 rata-rata memang sering nakal, terdapatnya yg laki-laki ya paling Ibu tegur, kalau dia mau diain juga itu diain.
15. Ibu tanya baik-baik dulu, nah si A. kenapa nangis? kenapa meluk dia ya?
16. Apa ya? persepsi selanjutnya adalah Ibu dia tau.
17. seperti tadi, kita bilangin baik-baik dulu, nanti kalau dia boleh seperti itu, dia boleh meluk kalau, dia boleh ngambili pena kalau ya.
18. Kita bilangin aja kalau kamu nangis kan kamu lagi mau Ibu hajar mau Ibu ditukar juga, ha takut tu dia nanti
19. Tidak, dia boleh gitu
20. Kita ajak juga dia memisahkan juga, memang ya kamu mau dipukul juga, kenapa kamu diambil juga mau? gitu.
21. Ya seperti yg sudah Ibu jelaskan.
22. Jangan membeda-bedakan dia dari anak-anak yg lain saja
22. Pernah, kalau tidak nanti anak itu jadi sangat berprestasi
24. tak pernah
25. kalau di horluma. Cara . . . . .





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Perbanyakan kuratif korban.

26. Kita bicara saja dulu sampai dia berhenti nangis, baru kita tanya kami kenapa siapa yg nangiskan kami? di apakanya karena tadi rat?
27. Sering menunggi dia saja kalau dia pinor b' lebarnya!
28. Kita beri mereka kasih sayang, kita mau guru, bertindak sebagai org tua mereka tau kalau di sekolah gitu, kadang mereka marah anak-anak
29. Ya, karena kita adalah guru mereka, tentu mau bercerita
30. Tat d'rnah, kalau mereka kelahi, cepet juga halusnya, kan anak-anak
31. Tidaklah ibu sama nafakan aja semua situ itu
32. Seperti tadi suni maju ke depan aja, mimpiin doa mualnya
33. Kita bujuk supaya berhenti nangis dulu, baru kita natehati Sunda Jauh Si A. nanti dia ganggu lagi gitu.
34. yalah.
35. Biasa ibu suni bilang aja ke ibu kalau si A. ini nanggung dia lagi
36. Ibu bilang kalau di pukul janya nangis, lauan, atau diaut lari gitu tat udah dokenti dia lagi.

Wawancara dengan wali kelas I  
Senin, 22 Maret 2021



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### Pertanyaan Tindakan Preventif

1. Raya siswa yg bisa nalcak, bicara kasar ya yg seperti itulah
2. Seperti nengejek temannya si Hiban, gendut mubainya yg suka punggukawan sampai nangis
3. Tak pernah Ibu
4. Iya
5. Iya
6. Iya, pernah
7. Ibu sudah membaca, awal isharah ke depan setelah selesai baru Ibu pergi
8. Ibu jelaskan bahwa manusia itu saja ada laki-laki dan perempuan jadi setiap org pasti berbeda dmpa kemampuan sendiri-sendiri lah.
9. Kalau ada temannya yg mau pinjam pinjamkan gitu, jangan pelit
10. Senewa anak-anak itu, Ibu anggap sama saja tidak pilih kasihlah misalnya yg pintar qaja yg Ibu perhatikan, habis gitu
11. Ibu sudah mengorganisir PR
12. Sering menegur yg suka ribut aja
13. Kalau Ibu gumpa Ibu tegur karena mereka kan org-org swni juga jadi udah saling kenal.

### Pertanyaan kuratif (pelaku)

14. Ibu tegur dulu, jangan gitu, nanti kalau marah nalcak hancu Ibu sudah pndekh duduk ke depan
15. Ibu selesai pelajaran dulu, baru Ibu tanya
16. Ibu jangan boik - boik aja, jangan sambis marah - marah, nanti dia pura yg menanggung
17. Tak boleh gitu, kadang temannya, kadang sedikit dia kanu pukul, memangnya kanu mau juga di pukul gitu
18. Ibu jelaskan Allah tak suka org - org yg ganggu temannya, nanti dapat dosa, mau kanu masuk neraka ? gitu
19. Tidak
20. Seperti tadi, memangnya kanu mau juga di pukul, memangnya kanu mau juga bapuk kanu di cete seperti itu
21. Iya pernah
22. Jangan sering marah - marah sama dia, cukup saat dia nabal aja
23. Pernah
24. Seperti ini tak pernah
25. Kalau ada yg nalcak hancu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Perdamaian Kuratif Korban

26. Biarlah dia tenang dulu, baru Ibu tanya kenapa tadi?
27. Dengan mengajjar penuh kasih sayang Saja.
28. Seperti tadi mengajjar dengan penuh kasih sayang.
29. Ayo sini cerita sama ibu, gitu, tidak apa-apa nanti kalau dia ganggu kamu lagi biar ibu urusahi dia.
30. Tab benar, Ibu sama aiat anak fulah yg menyelesaikan.
31. Tidak, tab boleh kita pilih baik seperti itu.
32. mungkin seperti tadi jangan membandakan dia dari teman-temannya.
33. jangan nangis lagi, nanti kalau dia mukul kamu lagi bilang Saja sama Ibu.
34. ya
35. Ibu sudah lawan, kalau tak usah temani dia lagi.
36. kalau dia nangis, udah ya berenti nangisnya, tak sakit tidak di pukul tadi kita kasihilah dia supaya berenti nangis.

Wawancara dengan wali kelas II  
selasa 22 maret 2022





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### Pertanyaan tindakan preventif

1. Bullying itu kalau dalam bahasa Indonesia berundingan, ya artinya siswa siswa yg sering mengganggu temannya terutama saat beraktivitas.
2. Kaya menemuk, menghibur, sering menyikat nama org lainnya yg yg kaya gini.
3. Pernah
4. Iya.
5. Iya tentu.
6. Pernah
7. sudah maju kedepan baca doa pendek, atau surah pendek gitu aja paling
8. Bapak jelaskan kalau Allah menciptakan makhluknya berbeda-beda, beda, tidak ada y sama, bahkan org kembar sekalipun pasti berbeda km. gitu. jadi kalau ada temannya yg berbeda dari kita jangan di hina karena sama saja menghinakan Penciptanya yaitu Allah SWT. gitu.
9. Melalui pelajaran agama saja seperti abulqaf terpuji atau cerita - cerita track cerita nabi.
10. Sesuaikan saja, kalau dia yg nakal-nakal itu, sering bapak tegur, suruh pindah duduk di lapan.
11. Kalau di luar waktu sekolah bapak kurang memperhatikan juga tapi pesan bapak sama anak-anak itu shalat jangan di tinggalkan, jangan melawati org tua.
12. Ya jangan mengabaikan mesra ajalah.
12. Rata-rata org tua siswa itu udah kenal sama bapak jadi mulut ajalah.

### Pertanyaan kumulatif: Perilaku

14. Bapak tegur lalu dengan cara memanjatkan kalau masih saja, baru ditegur atau dengan kata-kata.
15. Bapak tanpa saja langsung, biasa kalau kejadian seperti ini diluar jam belajar.
16. Tanpa baik-baik saja, maksudnya bahasa yg diponakan lemah lembut.
17. Bapak bilang kalau perilaku seperti itu tidak disukai Allah SWT, ingat km belajar pelajaran tentang ahlak tercela, nanti dia ingat lagi itu yg sudah dipelajari.
18. Bapak bilang jangan nakal lagi, jangan jangan kawannya lagi belajar sekali lagi kamu kek gitu, bapak nonton mau berdiri di depan mau? gitu, nanti dia berenti nu.
19. Ti dakalah
20. Bilang aja kalau org tua kamu yg ditiru mau? mau bukannya tulis kamu di Sobat-Sobat seperti itu juga?
21. Pernah
22. Bapak beri pesan jangan di ulangi lagi ya, sekarang belajar baik-baik ya, intinya kasih motivasi ajalah.
23. Pernah
24. Tat pernah, karena yg ada di sekolah km cuma anak-anak, kalau jempaan org lainnya di luar sekolah beda pembahasannya.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

25. selesai kiburukan saje  
Pertanyaan kuratif korban.
26. Bapak tanya Eng menangis mulanya, kalau dia tak mau jawab bapak tanya formanya yg lain
  27. yg jangan berbohong saja, nanti mereka itu -kurban berbohong juga sama kita
  28. kalau siswa nyaman sama kita jangan sering-sering marah saat ngajar.
  29. kalau masalah mengobrol. siswa tentu cerita sama guru, karena guru guru figur yg diakui di sekolah. ssob org bisa meredakan di sini org.
  30. Tak pernah bapak, bapak sudah langsung maaf-maafkan saja, Salam. Salam.
  31. tidak
  32. Bapak pindahkan dia duduk sama yg pintar, biar lebih tenang belajarnya
  33. Bapak bilang kalau kita tidak boleh mengotak, menghin, memukul, mencuri barang teman, gini. lutunya bapak halikan ke pelajaran yg lain saja.
  34. ya
  35. pernah. bapak sudah menjauh saja dari yg bikin masalah itu, yg bikin gangu dia itu.
  36. Bapak bilang saja semua anak itu sudah janga menangis lagi. mhn

Wawancara dengan Guru Agama.  
Janis 24 Maret 2022



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassiyidin Tembilahan

### Pertanyaan Tindakan Preventif

1. Ya bullying itu sama aja kayak guru - guru lain jelaskan, anak yg sering nengok kawannya, anak yg bisa nukul kawannya dan lain - lain.
2. menghinai, memukul, menyuapit dan sebagainya.
3. kan sekarang itu fac ngager lagi, tapi kalau dulu waktu cunai - awal jadi guru baru pernah.
4. Iya
5. Pernah
6. pernah
7. Ibu sudah ngeri ke depan aja.
8. Yg bilang aja kalau bisa di ciptakan Allah memang berbeda - beda.
9. Kalau mereka terlihat salah yg kita tegur aja. yg gila - gitu lah.
10. Kita sama rasakan aja. Semula mau dia anak gila, bukanya apa gitu.
11. Sama aja jawabannya kayak guru - guru yg lain.
12. Yg seperti tadi kalau ada yg nukul di tegur.
13. lanjut pertanyaan berikutnya aja.

### Pertanyaan kurnia perilaku

14. Langsung Ibu tegur aja sudah sudah kurnia nukul.
15. Ibu tanya ada apa, kenapa?
16. lewatkan aja pertanyaan ini.
17. Dah tak boleh gitu kasih kawannya, ayo maaf - maaf, selaman.
18. Biarin Ibu marah aja itu sudah mengut sampah atau bordini.
19. Tidak, tak boleh.
20. Ibu tanya mau kamu ke pakul juga, kamu mau nyakiti kawan, salah dlu din' sendin.
21. Pernah seperti tadi lah.
22. lanjut aja.
23. pernah.
24. tak pernah.
25. Tidak setiap hari, kadang ada yg nangis komi.

### Pertanyaan kuratif korban

26. Tanya saja kenapa, siapa yg ngamuk gitu.
27. perlakukan anak dengan adil aja.
28. Yg juga sering marah - marah. marah boleh tapi selamatkan sama situasinya gitu.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

29. Pertanyaan berikutnya adalah.
30. Tat pernah
31. Tat pernah.
32. Puji setelah dia baca atau maju
33. Ibu Suci berhenti nangis
34. Uya kentu
35. Pernah
36. Puji aja dia tat sakit hidom sudah jengon nangis lagi gitu.

Wawancara dengan kepala sekolah.  
Senin 20 Maret 2022



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### Pertanyaan Situasional Perenial

1. Tau, kaya menggejek saula - sama kawan.
2. kaya menggejek kawannya itu yg tidak bisa, oh kamu tidak tau
3. kalau melompat sesuatu pernah, kadang masih dalam batas wajar
4. Sering kaya anak yg kurang kerani, sama - sama mau ke depan supaya berani ber samudra sama kawannya.
5. pernah
6. pernah
7. pernah
8. Pernah, walaupun setidaknya bisa saling menghargai sebelum tau yg berbeda itu lebih baik dari kita seperti itulah.
9. Dikasih semangatlah dia, supaya yang kurang kerajinan itu jadi rajin dia belajar, di kasih semangat.
10. dilihat, di kasih tau sisi positifnya dan masing - masing siswa itu
11. kadang masih membaca atau menggambar saja supaya jangan ribut di kelas.
12. Di tegur saja di luar kelas, bercanda.
13. kadang menjalin komunikasi melalui ktp. Saja.

### Pertanyaan keratif Pelaku

14. di panggil baik - baik, di kasih tau seperti ini, supaya anda ke baik jadinya
15. jangan lagi kaya gitu, nanti kaya mana kamu di gila di kelas tau baik - baiklah dulu.
16. di panggil baik - baik, lain kali jangan gitu lagi, berubah, nanti kamu malu di ejek lainnya lagi.
17. Di panggil, kalau tidak mau di depan kawannya, siapa tau dia malu kan jadi di sampaikan ketiba dia sendiri.
18. Bilang baik - baik, kamu kalau nanya nanti gini - gini, atau nanya kelas, agar dia itu tidak malu lagi.
19. Tak mau nyebut, nantikan kalau di bilang maulah kawannya nanti.
20. dengan isit nanyakan bagaimana org yg kita kate.
21. pernah
22. udah itu jajah tadi kayanya.
23. ada serin, supaya di lebih semangat lagi kan.
24. tak pernah kalau di sekolah, tapi kalau org tua kadang kadang pernah lah, nanti kalau anaknya jangan sekolah ke mana bertele tele lah.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

25. Sekali - Sekali serpi. bila anak tu terlalu, ditelpon kah atau org tua yg sudah datang kemana? semua kondisi lah.

pernyataan kuratif kerbau

26. Tertadang tanya baik - baik, kadang foto mau bilang siapa yg nganu karena takut, tanya sama kawannya.
27. Bilangkaulah sama ibu, takut katanya, baik - baiklah supaya dia mau ngaku gitu.
28. Dekati baik - baik gitu, supaya dia tat ketakut, supaya dia nyakulah gitu.
29. Secara halus supaya anak tu yakin kita tidak cerita ke kawannya.
30. Tertadang anak tu di pangkai di sekolah, dia bicar masalah gim? Cerita gim? mau benihah tidah? cek mana org tua tab ryal bu soga' uia' kemah tab mau di pangai org tua sering terjadi seperti ini anak tu.
31. Tidak sama org semua tidak ada yg dibedakan.
32. Baya tadi suruh mau kedepan aja.
33. lausue aja.
34. cya sering gitu bilangkaulah kalau org yg ananu tu lebih baik dari kita jangan di bilang.
35. Hadapi aja, jangan di layan, kalau tidak di layan dia tidak nganu kita, atau lebih baik kita menghindari gitu dari pada kita keru hantika.
36. kamu pintar sudah jangan nangis lagi, gitu. Kita usap - usap punggungnya, kepalanya gitu.

Wawan cara dengan wali kelas III  
Kanis, 21 Maret 2022





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### Pertanyaan Tindakan Preventif

1. Sama kaya ibu-ibu yg sudah tadi, yg bertekat ketetapan.
2. Kaya nengaget, menampar memalut.
3. Kalau ngelempar tidak pernah, tapi kalau mencubit pernah, karena sudah lama ngejar jak mungkin kita baik semuanya, tapi mencubit itu sifatnya mendidik.
4. Pernah
5. Pernah
6. Pernah
7. Kita ajak berbicara, nuzul kedepan.
8. Sampai aja ya, unguama gitu ngajar ada anak yg lg lebih, kita menaruh yg kurang, anak yg lebih tadi kita ajak bersama, oh ini jangan ngata-ngatain kita sama aja gitu.
9. Ket nuzul ya lanjut aja.
10. Tidak kita beda-bedakan.
11. Kadang-kadang kita baca shalawat.
12. Kita yg cerita duluan.
13. Saling bertegur sapa.

### Pertanyaan Kuratif Pelaku

14. Kalau untuk dibela, karena pasti terjadi ya, kalau saya, saya biarkan dulu kita masuk materi setelah masuk materi dia lupa apa yg dia lakukan tadi, barulah saya matuki saya tanya kenapa tadi, oh baru manfaatnya kalau dia nangis tak nangis lagi, kalau dia sakit hati tak sakit hati lagi.
15. Seperti tadi adalah jawabannya.
16. Kita kasih dia motivasi aja.
17. Kita bawa dulu dia enjoy dulu nanti baru kita tegur nanti dia tak merasa sakit hati sama kita.
18. Kalau sayalah ya, seandainya ada anak yg Super nakal, nak sebelah ini punya aturan, taatilah, nanti kita salah kita di hukumi..
19. Tidak
20. Pernah dengan mengajak yg nakal ini merajalela jadi yg di ejek tu seperti apa gitu.
21. Pernah
22. Kalau kanun seandainya di posisi dia, dia nuzul, oh gini dia menyentasi kan kita kasih masukan.
23. Pernah banget, harus iya.
24. Pernah
25. Sekali-sekali.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### Pertanyaan Kuratif Korban:

26. Kita dekati dulu, kita tanya baik-baik nanti dijawablah, kita kasih saran
27. Kita pancing, kita pancing dengan contoh yg lain jadi dia mau cerita
28. kayak tadi aja dekati baik-baik
29. Kita tunjukkan kalau kita memang bisa membantu dia gitu, nah nah dia akan percaya sama kita seterusnya gitu
30. Tak pernah.
31. Iya Ibu senilah pedabit pernah lebih.
32. Kita bujuk dia, ah nanti Ibu tentani, Ibu ada disampingnya gi
33. Kita kasih masukan yg positif aja.
34. Iya pernah
35. Tidak pernah.
36. pernah, nanti kalau dia nuntut kalau jangan nangis lagi.

Wahana cara dengan wati kelas IV  
(canis 07 April 2022)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### Pertanyaan Tidakani Proventif

1. Fos tau - tau
2. kekerasan, sudah tu menghinidasi itu termasuk bullykan, mengejek juga termasuk.
3. kalau mencubit pernah, tapi mencubit sayang aja ya di belakang, kalau melompat penghapus belum pernah lagi.
4. pernah
5. pernah
6. pernah
7. Dengan cara bisa suruh maju ke depan, sudah tu dengan apa namanya dengan mengah tau yg di belakang untuk tidak menyetawakan yg ma ke depan.
8. Dengan cara dengan mengah tau bahwa setiap bisa memiliki kelebihan & kekurangan yg berbeda misalnya kelebihan si A menggambar, kelebihan si ini shalawat, kelebihan si C menulis dalam hal bercerita.
9. misalnya dengan cara saling berbagi, supaya masing-masing yg kurang bisa tambah lebih baik.
10. Dengan cara misalnya yg pintar di suruh maju dulu ke depan, nanti yg agak kurang pintar bisa memperhatikan, nanti siswanya yg tidak pintar di suruh mengulang, dengan kata dan caranya masing-masing.
11. suruh nger jalan PR, nanti kalau sudah selesai baru boleh mengerjakan yg lain, supaya waktunya tidak terbuang hanya untuk bermain game.
12. Dengan cara saling bertegur cara satu sama lain.
13. Dengan cara tegur ajaklah di jalan jumpa kalau kesempatan rapat, bantah bingung - bingung.

### Pertanyaan Kurang Peka

14. Dengan cara pertanya di masalah, di panggil, mendengar kalau ini tidak baik, coba kamu yg di bully apa perasaan kamu, pekaanya di panggil dulu lah baru di masalah.
15. Biasa kalau kita panggil dici diam duliikan tanyanya nanti setelah dia jawab ketika sudah mau berbicara kita tanyalah sebenarnya apa yg kejadi-terjadi tu, kalau lah yg nyalah atau dia lah, atau macammacam cerita yg sebetulnya.
16. Sayang - Sayangnya apa dia
17. menendang bola ke kawannya, kita jelas kan bola itu seharusnya tidak di tendang ke kawannya tetapi ke gawang gitu.
18. caranya sampaikan dulu bahwa nanti kalau kamu mendengar perintah ini satu kali ~~itu~~ itu maksudnya, nanti kalau ada kawan yg melanggar bolu wa kamu telah berbuat ini kamu bisa bilang ya masalah





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

19. Tidak, biasanya tidak.
20. Dengan cara, bilang kan aja kalau ada teman yg butuh pertolongan cepat tolong, suatu saat kalau juga butuh pertolongan org lain gitu.
21. Pernah
22. Biasa kalau dia sudah menyesali perbuatannya dia dan bgiya macam tidak mau betawan, jadi saya bilang kalau kanu menyesal. Sehingga kalau tetap berkuat dengan mereka, mereka juga kan kawat kanu, jadi mereka pasti mencair kanu kanu.
23. Pernah, tak mungkin pada foto pernah. Kalau kanu nakalnya disini nanti jangan di ulangi ini lagi kemulan pindah disini, jadi nanti kita kerjakan aja kepitahan. Kalau ini, kita asal kemampuhan dia.
24. Pernah
25. Se-sekali. Laginya kita jangan berteman org kaya.

#### Perdamaian Kuratif Korban

26. Tanya aja baik-baik, ini kenapa nangis sayang. Intan panyang di itu yg mukul.
27. Bujuk aja, anggap cerita aja sama ibu. Nanti itu tidak kecewa kanu, cerita aja yg sebenarnya gitu.
28. Siniel aja dibelai-belai ceritakan dia biasa tak lama di belai-belai di pangkal-rangkul.
29. Kayak tadi aja di belai-belai.
30. Pernah tapi kebanyakan mereka kalau berceceh atau macam-macam dia kalau bilang mau menyelesaikan. Sendiri sudah tuakan kita panyang yg kenekal ini mau selaman aja selaman dia dan ke senyum aja lagi.
31. Tidak sama aja.
32. Biasa ibu maginlah ini gahang dengan kawan-kawan gitu.
33. Sudah dia, kalau sudah dia kanu kudu bantah cerita kanu kudu habis semangat.
34. Iya betul.
35. Iya pernah tapi kaseringan kalau sego nanti kalau jumpa dia menghantar aja udak usah di nyany udak usah di lawan nantikan. Kalau nangis lagi tentunya kalau tak kuat kalau dia tingit mengker aja atau lain ke kakak kanu yg lebih besar bidanya gitu es.
36. Kayak tadi kalau gogyan nanyis lagi gitu.

Wawancara dengan wali kelas V



### Perlindungan Tindakan Preventif

1. Kalau itu bullying itu perundungan, kaya perilaku menindas org lain yg lebih lemah.
2. Kalau yg sering yg dilatih, misalnya mengejek keturungan secara fisik, latar belakang ekonomi, keluarga seperti itu, di ejek-ejek seperti itu, atau bisa juga di suruh-suruh misalnya seorg teman menyuruh temannya memberikan makanan, suruh ambilkan air di per lakukan semacam-nya atau diperintah-perintah, atau ada org yg bisa menakut temannya.
3. Insyaallah belum pernah.
4. Iya.
5. Iya, misalnya ada anak yg mengejek temannya seperti itu kan, jadi di nasehati atau di beritahuin misalnya kalau kita di ejek kaya gitu rasanya tidak enak atau sakit hati kita seperti itu, jadi kalau kita mengejek org seperti itu juga perasaan org lain jadi cemas dibayangkan ket gitu kalau misalnya kita di ejek org lain atau disabiti org rasanya tidak enak harusnya kita juga tidak boleh menyangkut org seperti itu.
6. Iya, karena kan kita itu, misalnya kan kita fisik berbeda ada yg akan ciptakan kulitnya hitam ada yg kaya ada yg putih, semua itu berbeda-beda sudah di takdirkan seperti itu kan, jadi sudah sehatnya kita sebagai manusia mungkin yg kita rasakan sempurna, putih cantik, kaya tidak menghinakan org lain yg kita rasakan kurang atau jauh dibawahi kita seperti itu.
7. Iya seperti itu kita punya keturungan & kelebihan masing-masing jadi yang kita tekankan itu lebih kepada kelebihan kita aja gitu, supaya memunculkan percaya diri misalnya dia tidak terlalu pintar matematika, tapi dia menggambar, kayak misalnya seperti itu, jadi kita cari yg kelebihan kita setidaknya 10% gitu gitu gitu 65% atau 80% setidaknya kita sudah bereslah gitu.
8. Sama seperti tadi, semua org tidak harus sama.
9. Bisa pakai nasehat, di ceritakan seperti itu supaya terancam gitu-gitu kebaikan didalam dirinya, camantakan kita tau anak-anak itu kan tidak semuanya kalau di nasehati langsung mau di tinggalkan gitu-gitu yg sebagai guru camantakan bisa nasehat gitu-gitu mana tau dapat, budaya dari sudah lebih baik gitu sifatnya, sikapnya terhadap org lain.
10. yg kita terima apa adanya gitu yg penuh, misalnya dia bilang suka makan ice cream seperti itu gitu-gitu ya, kita terima aja lah eh ya ini mungkin sukanya makan seperti itu, kita berikan aja gitu-gitu, yg jelas memang memang masing-masing berbeda, kita harus menerima perbedaan mereka tidak harus memamerkan oh harus kek gitu, harus kek gitu, tidak, kita sehabis aja sama pribadi situasinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassiyidin Tembilahan





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassiyidin Tembilahan

11. Kalau siswa sudah di rumah kayanya kurang kontrol, Cuma besok pagi masuk Sekolah, jadi waktu belajar apa misalnya seperti itu, jadi mungkin lebih termotivasi, oh besok ibu ini mau tanya semalaman belajar apa jadi mungkin waktu senggang dirumah bisa diisi dengan belajar atau berniah, atau melakukan hal-hal yang bisa diceritakan di Sekolah seperti itu.
  12. Kayanya lancar-lancar aja, dia pun masih mau cerita-cerita, maksudnya tetep nien ciptakan jarak gitu ke kamu di hormati gitu tak mau cerita tak mau bercakap kalau kayak di WA, kamu punya grup WA, misalnya dia ngrini video di respon gitu jadi dia itu masih kaya mungkin tanggapannya itu kaya temenlah seperti itu entah mungkin karena masih muda. tak tau juga, ya jelas kalau dia kadang cerita-cerita gitu dengan lancar seperti itu kadang-kadang anak itu kumpul aja di depan pergi-pergi jangan diisi kaya gitu, tapi kalau dia mau cerita sama kamu, kalau tidak kamu yg cerita tanya, dia bikai story apa, oh dia lagi apa, pengantin siapa misalnya kaya gitu, jadi kalau berkomunikasi, cerita-cerita kayanya masih lancar-lancar aja tak masalah pembelajaran aja kayak gitu.
  13. Kalau dengan org tua jangan berkomunikasi, paling di WA atau dia yg nelpun, sudah ibu ijazah sudah keluarnya misalnya seperti itu. Paling komunikasi lewat WA.
- Pertanyaan kuratif pelaku
14. Pertama paling, kalau mengganggu temannya paling di tegur misalnya namanya, atau di panggil ke depan kelas seperti itu.
  15. Kadang-anak-anak itu kalau org rumah malas, biasanya pagi pulang Sekolah dia istirahat atau kawannya sudah keluar di panggilin dia atau dia tidak dibolehin keluar, atau boleh keluar semuanya kecuali si ini, ini dengan in gigitan kacanya yg terbantut masuk atau yg tadi gangga trunnya, jadi disuruh di tempel bup terbantut masuk atau mengapa mengganggu temannya seperti itu.
  16. Pertama tadi kau dengan cam kita menegur dia kita panggilin dia dia ada prihatin berang, berdam, atau gendin' aja, tidak di bantur teman-temannya, waktu dia melakukan kesalahan di depan temannya kita tegur aja panggilin namanya trus saja yg lain dengarkan tapi waktu kita mau berikan kenalan atau menyalakan mengapa kita panggilin secara pribadi aja supaya dia tidak malu mungkin dengan temannya seperti itu.
  17. Ya di jelaskan di nasahati seperti tadi, misalnya mengganggu temannya tidak baik, kalau kita yg di ganggu seperti itu kita pasti juga tidak nyaman.
  18. Di sampaikan secara verbal saja, misalnya kalau ket' gitu terus di tegur-tes tidak mau nanti tempat duduknya itu pindahin ke belakang misalnya, atau boleh belajar di luar kelas kalau masih ribut aja di dalam seperti itu.
  19. Kalau yg dia bully jumlah satu pasti dia menganggap dia yg menententahkan, kalau kawannya banyak, melihat mungkin ada yg melaporin, untuk melibatkan temannya ini. Hentu tak usah di ceritakan nanti yg lain pula yg di bullynya.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassiyidin Tembilahan

20. Jawabannya Sama seperti pengajaran Ibu tadi,

21. Pernah

22. Jadi kalau kawannya ada yg marah-marah, jadi kawannya ni nangislah, bukannya di sekolah, di rumah juga di sandi-sandi, ngambii teki, nanti dikira org dia yg cari padahal di kalikan ke itu, kawannya sedihlah kan, jadi di bilangin, ngapa ket gini sama si itu, kalau dia ya kan, kalau bisa janganlah cari ket org bayangkan kalau kita di sandi-hundi di rumah cari sama org lain ket mau dia dan aja gntuk terus betok-betok dan tak cari becauan sama mbk gantinya lah kalau yg sering diguruk-nguruknya ini, jadi di hincit kan aja thani, sudah becauan cari namanya amat-amak mungkin ya, jadi dia berp kemaren dan imbat sama kawannya terus saling menyal dendam, mungkin lama lama tak amat juga kendati lagi seperti ini karena ni amat-amak mudah becauan seperti itu, cuma di kotil pengertiran selbihnya mungkin hobinya tergerak seperti itu.

23. Pernah

24. Selama ini belum pernah ket manggil org lain seperti itu bahkan sampai sekarang

25. terus menerus

Pertanyaan Kurang korban

26. Ya sama kaya nanya prilaku tadi, misalnya dia tiba-tiba nangis gntuk nantikan org semua gntuk yang semua kawannya keluar-ya nangis madi di dalam, saya tanya baik keramat. terus dia dia nangis, kunggu aja sampai dia siap bercerita, setelah dia berzatra kawannya jolok sama dia, suta muncuk. gntuk ini itu, jadi muncuk sampai dia siap bercerita dengan pribadi, tidak di bungkam keramahan-kelat.

27. Misalnya kalau bisa lagi sedih, tentu yg bisa cari org yg mau mendengarkan. di sini saya mumpukin diri sebagai pendengar yg baik, kunggu kan aku kelain kerah caira.

28. kaya jawabannya sama juga kaya pertanyaan sebelumnya.

29. Ya dengan cara seperti tadi, tunggu sampai dia siap bercerita, jadi cerita aja sama ibu, terus nanti dia di tegur kan kawannya kan, berantakan itu gntuk bisa nequr kawannya, kalau masi belum di tegur kan ibu bisa lanjut ke ketset gitu, kalau dia gntunya dia ket sanggus masi nequr temannya, jadi dia bisa wala khaawir cerita aja dulu kenapa seperti itu.

30. Rata anak tu tak tau fact tau gntu pernah nangis cerita ket gntu, jadi paling berharap dia tu tak ganggu lagi.

31. Paling waktu dia nangis seperti itu atau kita lihat gntuk kawannya ini mau menganiaya gitu istinlah kita mulai tegur kan kawannya, biar dia tak sempat merasa oh aku ini kena bully lagi, itu gntu ni tidak peka kalau org ni n ganggu dia lagi kalau masi dalam penganiayaan kita dan mau di bully lagi bisa tegur lah sebelum dia membully kawannya, sebelum kawannya mengeset kita dan .....



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

32. Belum pernah terdapatlah sampai tak mau sekolah lagi, paling mau di bilangin itu tugas ya atau nanti itu bilangin ke temannya kalau masih lagi kita laporin ke kepetik itu.
33. Jadi ya bilang aja gitu kan misalnya dia sudah ini sudah itu bilang kalau kita tak mau atau kita keberatan kita bilang aja, saya tidak mau dituntut mengambil barang ini atau saya tidak mau dituntut - sumbu atau saya tidak mau di pukul atau pukul itu sakit seperti ini kalau dia masih memukul kapor aja ke ibu guru ya jelas kita harus bilang kalau kita tidak suka di perlakukan tidak baik oleh teman kita ya membully itu.
34. Iya benar.
35. Yakanya gitu tadi, misalnya kita bilang dulu, kita coba selesaikan sendiri kalau dia masih mengganggu kita, kita bilang kita tidak suka di ganggu tidak suka di bully, kalau dia masih ganggu berarti kita harus per tolangan org lain kan, mungkin bantuan ibu guru, atau bantuan kepetik jadi kita coba selesaikan dulu sendiri kalau tidak bisa baru kita coba minta bantu org yg berkuasalah seperti itu.
36. seperti tadi lah beritahu saja kelebihan -kelebihannya, kalau dia mengganggu banget seperti itu.

Wawancara dengan wali kelas VI  
Senin 10 April 2022.





KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN  
Nomor : 030/KPTS/STAI-AUR/II/2022

Tentang

PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI  
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 822);
9. Peraturan Ketua Umum Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 1 Tahun 2014 tentang Statuta STAI Auliaurrasyidin di Tembilahan.
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) Tahun 2012.
11. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 19/KPTS/YPA/VI/2020, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2020-2024.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

12. Keputusan BAN-PT Nomor 860/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018 tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi PGMI.

Memperhatikan : Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 16 Februari 2022.

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :  
**Pertama** : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
- Kedua** : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Ketiga** : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurrasyidin.
- Keempat** : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin.
- Kelima** : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
- Keenam** : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
- Ketujuh** : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
- Kedelapan** : Segala biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan;
- Kesembilan** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
- PETIKAN** : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN  
PADA TANGGAL : 17 FEBRUARI 2022



**SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.**  
NIDN. 2105068302

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

NOMOR : 030/KPTS/STAI-AUR/II/2022  
TANGGAL : 17 FEBRUARI 2022

NO.	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA	PEMBIMBING	NAMA DAN NIRM MAHASISWA	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	UPAYA GURU DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING PADA PESERTA DIDIK DI KELAS TINGGI SEKOLAH DASAR NEGERI 015 RAMBAIAN DESA KELUMPANG KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA.	SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.	RIVALDI WIRATAMA 1209.18.08487	

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN  
PADA TANGGAL : 17 FEBRUARI 2022

KETUA  
  
SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN. 2105068302

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
AULIAURRASYIDIN  
معهد أولياء الراشدين العالی الإسلامی  
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN



KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213  
Email : akademik@stai-tbh.ac.id

Tembilahan, 18 Maret 2022

Nomor : 167/STAI-AUR/III/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan  
Melakukan Riset.

Kepada Yth.

Sdr. Kepala SD. Negeri 015 Rambaian  
Kec. Gaung Anak Serka  
di-  
Desa Kelumpang

Dengan hormat,  
Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : RIVALDI WIRATAMA  
NIRM : 1209.18.08487  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru MI (PGMI)  
Semester : VIII (Delapan)  
Tahun Akademik : 2021/2022  
Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk  
mendapatkan data yang berhubungan dengan judul  
skripsinya :

"UPAYA GURU DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING PADA  
PESERTA DIDIK DI KELAS TINGGI SEKOLAH DASAR NEGERI 015  
RAMBAIAN DESA KELUMPANG KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA".

Lokasi Penelitian : SD. NEGERI 015 RAMBAIAN DESA  
KELUMPANG KEC. GAUNG ANAK SERKA.

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan  
riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara saudara  
diucapkan terima kasih.



Ketua,  
SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN 2105008302

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 015 RAMBAIAN  
Dusun Cahaya Desa Kelumpang Kecamatan Gaung Anak Serka Kode Pos. 29253  
Email: sdn015rambaian@gmail.com NSS: 101090506015 NPSN: 10402147



**SURAT KETERANGAN RISET**

NO: 88/422/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang Kecamatan Gaung Anak Serka, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: RIVALDI WIRATAMA
NIRM	: 1209.18.08487
Program	: Strata Satu (S1)
Jurusan	: Pendidikan Madrasah
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2021/2022

Nama tersebut benar telah melakukan riset di SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang sejak 21 Maret sampai 21 juni 2022. Riset tersebut dilakukan dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul:

**"UPAYA GURU DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING PADA PESERTA DIDIK DI KELAS TINGGI SDN 015 RAMBAIAN DESA KELUMPANG KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kelumpang, 23 Juni 2022  
Kepala Sekolah,

**RUSIDA, S.Pd.SD.**  
NIP. 19700204 199404 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



## DOKUMENTASI



*Wawancara dengan Wali Kelas I*



*Wawancara dengan Wali Kelas II*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



*Wawancara dengan Wali Kelas III*



*Wawancara dengan Wali Kelas IV*





### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

### **© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**



*Wawancara dengan Wali Kelas V*



## **TEMBILAHAN**

*Wawancara dengan Wali Kelas VI*



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



*Wawancara dengan Kepala Sekolah*



**TEMBILAHAN**

*Wawancara dengan Guru Agama*





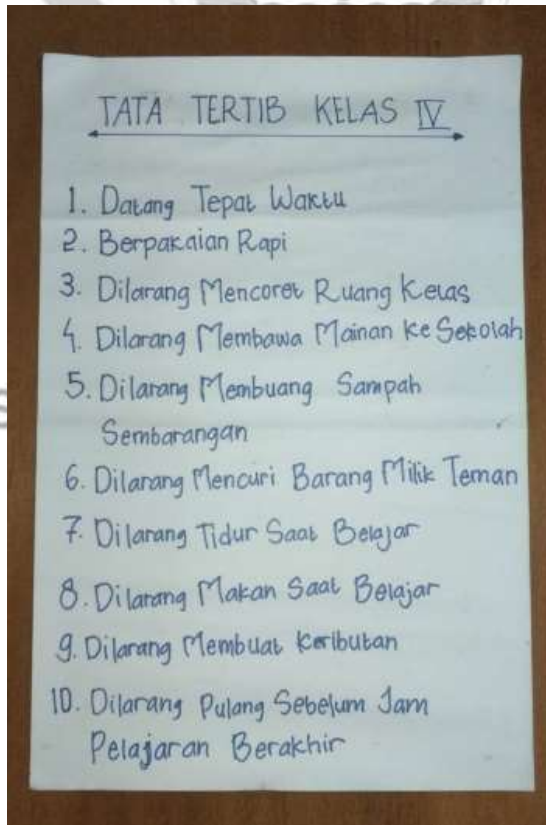
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Photo Papan Nama Sekolah



Tata Tertib Kelas IV SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang

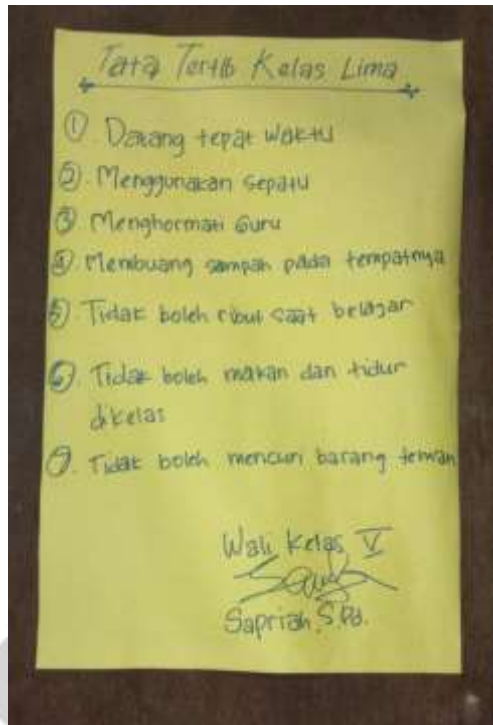




## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

## © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Tata Tertib Kelas V SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang



Tata Tertib Kelas VI SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassiyidin Tembilahan

**TATA TERTIB SEKOLAH**

SEKOLAH : SDN 015 Rambaian TH. PELAJARAN :

**I. HAL MASUK SEKOLAH**

1. Semua Murid Harus Masuk Sekolah Selamat lambatnya 5 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai.
2. Murid Yang Datang Terlambat Tidak Diperkenankan Langsung Masuk Kelas, Melainkan Harus Melapor Terlebih Dahulu Kepada Guru Piket.
3. A. Murid Absen, Hanya Karena Sungguh-Sungguh Sakit Dan Keperluan Yang Sangat Penting.  
B. Urusan Keluarga Harus Diberikan Di luar Sekolah Atau Waktu Libur Sehingga Tidak Menggunakan Waktu Sekolah.  
C. Murid Yang Absen Pada Waktu Masuk Kembali, Harus Melapor Kepada Kepala Sekolah Dengan Membawa Surat oral Yang Diperlukan.  
D. Murid Tidak Diperbolehkan Meninggalkan Sekolah Selama Pelajaran Berlangsung.  
E. Kalau Seandainya Murid Sudah Merasa Sakit Dirumah, Maka Sebaiknya Tidak Masuk.

**II. KEWAJIBAN MURID**

1. Teat Kepada Guru-guru Dan Kepala Sekolah.
2. Ikut Bertanggung Jawab Atas Kebersihan, Keamanan, Ketertarikan Kelas Dan Sekolah Pada Umumnya.
3. Ikut Bertanggung Jawab Atas Pemeliharaan Gedung, Halaman, Perabot Dan Peralatan Sekolah.
4. Membantu Kelancaran Pelajaran Baik Di kelasnya Maupun Di sekolah Pada Umumnya.
5. Ikut Menjaga Nama Baik Sekolah, Guru Dan Pelajar Pada Umumnya, Baik Didalam Maupun Di luar Sekolah.
6. Menghormati Guru Dan Saling Menghargai Antar sesama Murid.
7. Melindungi Diri Dengan Keperluan Sekolah.
8. Murid Yang Membawa Kendaraan Agar Menempatkan Di tempat Yang Ditentukan Dalam Keadaan Terkunci.
9. Ikut Membantu Agar TATA TERTIB SEKOLAH Dapat Berjalan Dan Ditaati.

**III. LARANGAN MURID**

1. Meninggalkan Sekolah Selama Pelajaran Berlangsung, Penyimpangan Dalam Hal ini Hanya Dengan Kepala Sekolah.
2. Membeli Makanan Dan Minuman Di luar Sekolah.
3. Menoroti Surat-surat Atau Tamu Sekolah.
4. Memakai Perhiasan Yang Berlebihan Serta Berdandan Yang Tidak Sesuai Dengan Kepribadian Bangsa.
5. Merokok Didalam Dan Di luar Sekolah.
6. Meminjam Uang Dan Alat-alat Pelajaran Antar sesama Murid.
7. Mengganggu Jalannya Pelajaran Baik Terhadap Kelasnya Maupun Terhadap Kelas Lain.
8. Berada Didalam Kelas Selama Waktu Istirahat.
9. Berkelahi Dan Main Hakim Sendiri Jika Menemui Persoalan Antar Teman.
10. Menjadi Perkumpulan Anak-anak Nakal Dan Geng-geng Terlarang.

**IV. HAL PAKAIAN DAN LAIN-LAIN**

1. Setiap Murid Wajib Memakai Seragam Sekolah Lengkap Sesuai Dengan Ketentuan Sekolah.
2. Murid-murid Putri Dilarang Memelihara Kuku Panjang Dan Memakai Alat Kecantikan Kosmetik Yang Lajim-Digunakan Oleh Orang-orang Dewasa.
3. Rambut Dipotong Rapih, Bersih Dan Terpelihara.
4. Pakaian Olah Raga Sesuai Dengan Ketentuan Sekolah.

**V. HAK-HAK MURID**

1. Murid-murid Berhak Mengikuti Pelajaran Selama Tidak Melanggar TATA TERTIB.
2. Murid-murid Dapat Meminjam Buku-buku Dari Perpustakaan Sekolah Dengan Menstafi Peraturan Perpustakaan Yang Berlaku.
3. Murid-murid Berhak Mendapat Perlakuan Yang Sama Dengan Murid-murid Yang Lain Sepanjang Tidak Melanggar Peraturan TATA TERTIB.

**VI. HAL LES PRIVAT**

1. Murid-murid Yang Terbelakang Dalam Suatu Mata Pelajaran Dapat Mengajukan Permintaan Les Tambahan Dengan Surat Orang Tuanya Dan Kepala Sekolah.
2. Les Privat Kepada Guru Kelasnya Dan Les Privat Tanpa Sepengetahuan Kepala Sekolah Dilarang.
3. Les Privat Dapat Diberikan Sampai Murid Yang Berangkutan Dapat Mengejar Pelajaran Yang Ketinggalan.

**VII. LAIN - LAIN**

1. Hal-hal Yang Belum Tercantum Dalam Peraturan TATA TERTIB ini Diatur Oleh Sekolah.
2. Peraturan TATA TERTIB Sekolah ini Berlaku Sejak Diumumkan.

KEPALA SEKOLAH

CATATAN: SEMUA ORANG TUA/WALI DIMOHON SECARA SADAR DAN POSITIF  
MEMBANTU AGAR PERATURAN TATA TERTIB SEKOLAH DAPAT DITAATI.

Tata Tertib SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan







## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis dilahirkan di Sungai Luar, 27 Juni 2001, dan diberi nama Rivaldi Wiratama. Penulis adalah putra dari pasangan Bapak Herman dan Ibu Dahlia, dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis menempuh pendidikan selama 12 tahun di sekolah yang sama yaitu di MI, Mts, dan MA Pondok Pesantren Al-Rasyid Simpang Jaya. Penulis memulai pendidikan dari tahun 2006 dan lulus pada tahun 2018.

Setelah lulus, Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan pada tahun ajaran 2018/2019 dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Selanjutnya Penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Dusun Cahaya Desa Kelumpang, serta menyelesaikan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN 008 Tembilahan Hilir. Kemudian untuk tugas akhir Penulis melakukan penelitian dengan judul : **"Upaya Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Kelas Tinggi SDN 015 Rambaian Desa Kelumpang Kecamatan Gaung Anak Serka"**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan